



FOTO: FOTO: WAHYU ADJI F.JPRK

Pesta Kembang Api dan Sendratari Tandai Pembukaan Festival Kuno-Kini

Tiga Kepala Daerah Kediri Raya Dijadwalkan Hadiri Pameran

KABUPATEN, JP Radar Kediri-Festival Kuno-Kini 2026 resmi dibuka malam ini malam ini (14/5). Masyarakat tak boleh melewatkan *event* budaya dan ekonomi kreatif di area Taman Hijau Simpang Lima Gumul (SLG) tersebut.■

Baca Pesta... Hal 19



NUANSA JADUL: Puluhan stan jadul di area Festival Kuno-Kini siap menyajikan aneka kuliner dan produk lawas. Foto bawah, gate utama bernuansa kolonial siap menyambut ratusan ribu pengunjung di event yang dibuka nanti malam (14/5) di area Taman Hijau SLG.

Rekrutmen Perangkat Desa Masih Belum Final

- Jaksa Penuntut Umum dan Penasihat Hukum Kompak Banding
- Kedua Pihak Menyoal Uang Pengganti yang Ditetapkan Hakim

“Uang pengganti Sutrisno dibebankan lebih tinggi sedangkan Imam (Jamiin) uang pengganti dianggap nihil.”

WIBISANA ANWAR
Kasi Intelijen Kejari
Kabupaten Kediri

KABUPATEN, JP Radar Kediri-Kasus rekayasa rekrutmen perangkat desa di Kabupaten Kediri 2023 lalu agaknya masih akan panjang. Meski Majelis Hakim Pengadilan Negeri (PN) Tipikor Surabaya sudah memvonis tiga terdakwa kepala desa non-aktif, jaksa penuntut umum (JPU) dan penasihat hukum kompak mengajukan banding.■

Baca Rekrutmen... Hal 19

Satu Kampus Ogah Jadi Tim Panel Alun-Alun

Pengadilan Negeri Tawari Kampus Swasta di Jatim

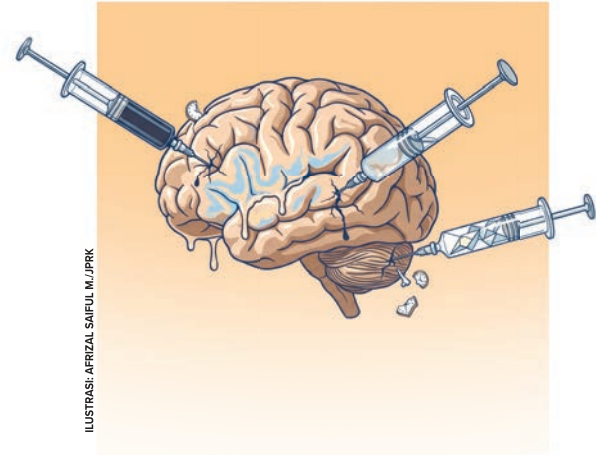
KOTA, JP Radar Kediri-Satu bulan pasca-pertemuan

dengan Pemkot Kediri dan kontraktor proyek Alun-Alun Kota Kediri, rencana Pengadilan Negeri (PN) Kediri untuk mengaudit ulang agaknya masih butuh jalan panjang.■

Baca Satu... Hal 14

TITIK NOL

Catatan Kultural



ILUSTRASI: ARIZAL SAIFUL M.JPRK

Teori Peluru Tajam

BAGI yang pernah belajar ilmu komunikasi di era 90-an, atau sebelumnya, mungkin tak asing dengan Magic Bullet Theory. Secara harfiah, penerjemahan dalam bahasa Indonesia adalah Teori Peluru Tajam. Juga dikenal dengan sebutan Hypodermic Needle Theory alias Teori Jarum Hipodermik.

Teori ini bolehlah dibilang teori klasik. Karena diperkenalkan awal abad 20. Isinya, mengusung konsep sederhana.■

oleh: MAHFUD

Baca Teori... Hal 19



Temuan Dwarapala Blabak Beri Sinyal Keberadaan Candi

Disparbud Simpan Fragmen di Museum Airlangga

KOTA, JP Radar Kediri-Jejak peradaban kuno kembali terungkap di wilayah Kediri. Kali ini berasal dari Lingkungan Balekambang, Kelurahan Blabak.■

Baca Temuan... Hal 14

JEJAK SEJARAH: Tim Disbudparpora Kota Kediri mengecek arca dwarapala di kebun Kelurahan Blabak, Pesantren pada Selasa (12/5) lalu.



DISBUDPARPORA KOTA KEDIRI UNTUK JPRK

Dyah Purnawati, Perempuan Pelukis yang Hadir dengan Karya-Karya Idealis

Coretan Pensilnya Jadi Pelampiasan Keresahan



HILDA NURMALA RISANI/JPRK

KANGEN IBU: Dyah Purnawati menuangkan rasa kangen-nya kepada almarhumah ibunya dalam bentuk lukisan. Guru di SMAN 4 Kota Kediri itu biasa membuat lukisan bertema lingkungan.

Tak hanya teknik melukisnya yang khas, seniman ini juga mengusung sesuatu yang berbeda pada karya-karyanya. Setiap goresan pensilnya adalah teriakan hati sang pelukis. Menjadi corong meluapkan apa yang dia rasakan.

HILDA NURMALA RISANI,
Kota, JP Radar Kediri

NAMANYA Dyah Purnawati. Profesinya adalah guru seni dan budaya. Mengajar di salah satu sekolah menengah atas milik negara, SMAN 4 Kota Kediri. Tapi, menjadi pengajar bukan satu-satunya profesi yang ditekuni wanita 52 tahun ini. Kemampuannya melukis membuat dia bisa menghasilkan lebih dari 60 karya. Jumlah itu dia hasilkan selama 30 tahun berkarya.■

Baca Coretan... Hal 19

Waktu
14-24
MEI 2026

Festival
Kuno-Kini
2026 With
GRIS
Wastra, Kriya dan Sastra

KEDIRI
BERBUDAYA
Jam Operasional
14.00-22.00
WIB

RADAR KEDIRI

Lokasi
AREA SIMPANG
LIMA GUMUL
KABUPATEN KEDIRI

Pedagang Sapi Pare Beri Garansi Seminggu

Upaya Menjaring Banyak Pembeli

KABUPATEN, JP Radar Kediri—Menjelang Hari Raya Idul Adha, aktivitas jual-beli ternak di Pasar Sapi Pare mulai ramai didatangi pembeli. Di tengah persaingan penjualan, para pedagang mulai menerapkan berbagai strategi untuk menarik minat konsumen. Salah satunya dengan memberikan garansi sapi selama sepekan setelah transaksi dilakukan.

Abib, 34, salah satu pedagang sapi di Pasar Sapi Pare mengatakan, garansi tersebut diberikan sebagai bentuk kepercayaan kepada pembeli. Yakni apabila sapi yang dibeli dirasa kurang cocok setelah dibawa pulang.

“Kalau bonus nggak ada mas, cuma kami kasih garansi seminggu kalau memang ternyata kurang cocok sapinya,” ujarnya saat ditemui di Pasar Sapi Pare, Selasa (12/5) pukul 10.00 WIB.

Menurutnya, kualitas sapi masih menjadi faktor utama dalam menentukan cepat atau tidaknya penjualan. Sapi dengan kondisi gemuk



IDUL ADHA: Suasana Pasar Sapi Pare menjelang idul kurban. Pedagang di sana berani memberikan garansi seminggu kepada pembeli.

dan sehat cenderung lebih mudah diminati pembeli. Dibanding sapi dengan kondisi fisik kurang menarik. “Tetap yang gemuk yang gampang dijual. Komunikasi ke pembeli juga harus bagus, tapi ujung-ujungnya tetap tergantung kualitas sapinya,” kata Abib.

Di sisi lain, pembeli saat ini

disebut semakin selektif dalam menentukan pilihan. Meski ukuran sapi besar, harga tetap menjadi pertimbangan utama sebelum melakukan transaksi.

“Pembeli tetap lihat harga mas. Meski sapinya kurus tinggi tapi mahal ya nggak mau. Apalagi kalau gemuk tinggi jelas mahal, pembeli

tetap menyesuaikan dana mereka,” tambahnya.

Dia mengatakan harga sapi saat ini berada di kisaran Rp 14 juta per ekor. Namun harga bisa berubah mengikuti kondisi pasar menjelang Idul Adha. “Kalau lagi ramai bisa dinaikkan satu sampai dua juta jadi sekitar Rp17 jutaan. Tapi kalau mendekati hari H

belum laku ya diturunkan lagi sekitar dua sampai tiga juta,” jelas Abib.

Ia menuturkan, kondisi pasar sapi saat ini tergolong normal. Tidak terlalu sepi, namun juga belum terlalu membludak. Meski demikian, jumlah pembeli mulai meningkat dibanding hari biasa. “Kalau mendekati Idul Adha

gini memang makin ramai pembelinya. Cuma harga ya kadang dinaikkan, kadang diturunkan,” ucapnya. Pasar Sapi Pare sendiri diketahui hanya buka setiap pasaran Wage. Mayoritas pembeli yang datang didominasi kalangan usia 50 tahun ke atas.

“Kebanyakan yang beli bapak-bapak usia 50-an ke

atas,” kata Abib. Menjelang Idul Adha, Abib berharap dagangannya dapat segera terjual. Sehingga mampu mendatangkan keuntungan bagi para pedagang.

“Harapannya semoga laku aja. Apalagi mendekati Idul Adha gini kami harus lebih semangat lagi jualannya,” pungkasnya. **(c2/tar)**

EKONOMI

Kenaikan Harga Sembako Terasa di Pasar Plemahan

KABUPATEN, JP Radar Kediri—Sejumlah harga sembako di Pasar Plemahan mulai mengalami kenaikan perlahan. Meski tidak drastis, hampir seluruh komoditas harian merangkak naik. Kenaikan terjadi pada bawang merah, cabai, telur, hingga bawang putih. Tak ayal, kondisi ini dikeluhkan pedagang maupun pembeli.

Sundiyah, 44, salah satu pedagang Pasar Plemahan mengatakan kenaikan harga sudah mulai terasa beberapa hari terakhir. Menurutny, kondisi tersebut hampir selalu terjadi menjelang momentum hari raya. “Menjelang Idul Adha pada naik meski dikit-dikit naiknya. Tapi semua kebutuhan naik,” ujarnya saat ditemui di Pasar Plemahan.

Ia menjelaskan, harga bawang merah kini berada di kisaran Rp 37 ribu hingga Rp 38 ribu per kilogram. Sementara cabai mencapai Rp 70 ribu per kilogram. Selain itu, harga telur berada di angka Rp 26 ribu per kilogram dan bawang putih Rp 27 ribu per kilogram. Tidak hanya itu, harga kentang juga mengalami kenaikan menjadi Rp 12 ribu hingga Rp 15 ribu per kilogram. **(c2/tar)**

Dapur Warga Kepung Dilalap Jago Merah saat Tertidur Lelap

KABUPATEN, JP Radar Kediri—Kebakaran menyasar rumah Sugiono, warga Desa Krenceng, Kepung pada Rabu dini hari (13/5). Dapur rumah berukuran 6 x 4 meter milik korban hangus terbakar. Itu akibat sisa bara api yang diduga belum padam sempurna usai digunakan memasak. Peristiwa tersebut terjadi sekitar pukul 00.30 WIB. Saat itu Sugiono sang pemilik rumah tengah tertidur lelap. Dia mendengar suara letupan kayu terbakar yang cukup keras dari arah belakang rumah. Ketika diperiksa ia terkejut saat kobaran api sudah membesar dan

menjalar ke bagian atap dapur. “Pemilik rumah terbangun karena mendengar suara ledakan kayu. Ternyata api sudah membesar membakar area dapur,” ujar Plt Kasatpol PP Kabupaten Kediri Kaleb Untung Satrio Wicaksono.

Mendapat laporan dari warga sekitar bernama Hendra, Tim Pemadam Kebakaran (Damkar) Kabupaten Kediri Pos Pare langsung bergerak cepat. Dua unit armada kapasitas 5 ribu liter dikerahkan menuju lokasi. Petugas tiba sepuluh menit setelah laporan diterima.

Setelah sampai, lima personel damkar langsung melakukan lokalisasi api agar tidak merembet ke bangunan utama atau pemukiman sekitar. “Proses pemadaman berlangsung kurang lebih 50 menit,



PEMBASAHAN: Personel damkar berusaha memadamkan api di dapur warga Desa Krenceng, Kepung.

api akhirnya berhasil padam sepenuhnya pada pukul 01.30 WIB,” ucap Kaleb.

Kejadian tersebut membuat bangunan dapur Sugiono rusak berat, kemudian juga satu unit TV LED juga dilaporkan mengalami kerusakan ringan. Berdasarkan hasil asesmen petugas, kebakaran diduga dipicu oleh kelalaian setelah

aktivitas memasak pada sore hari. Sisa bara api yang tidak dimatikan secara total perlahan merembet ke material mudah terbakar di sekitarnya.

Kerugian materiil ditaksir mencapai Rp 20 juta. Namun, petugas berhasil menyelamatkan aset senilai kurang lebih Rp 150 juta dari amukan api. Beruntung dalam kejadian

ini, tidak ada korban jiwa maupun luka-luka.

Pihak Damkar Kabupaten Kediri kembali mengimbau masyarakat untuk lebih waspada dan memastikan sumber api. Baik dari kompor maupun tungku kayu, telah benar-benar padam sebelum ditinggal beristirahat atau keluar rumah. **(na/tar)**

Temuan Dwarapala Blabak Beri Sinyal Keberadaan Candi

Sambungan dari hal 13

Sebuah Arca Dwarapala dan fragmen batuaninya ditemukan di kebun milik warga. Kepala Dinas Kebudayaan, Pariwisata, Kepemudaan, dan Olahraga (Disbudparpora) Kota Kediri Endah Setyowati. Dari sana diketahui jika potongan kepala arca itu sudah ditemukan warga sejak beberapa tahun sebelumnya. Karena ketidaktahuan pemilik lahan, temuan itu tidak dilaporkan ke dinas terkait. Berdasar penuturan pemilik lahan, dulu juga banyak ditemukan batu bata merah besar di area tersebut. Namun, sudah banyak diangkat untuk tanak uruk. “Kami tahunya semua sudah tinggal sisa-sisanya yang dikumpulkan di satu titik saja,” ungkap Endah. Sisa temuan meliputi fragmen rambut dwarapala. Kemudian fragmen gada, serta pecahan keramik. Penemuan itu sekaligus jadi bukti jejak peradaban kuno yang eksis di wilayah Kediri. Sayangnya, temuan tersebut sudah dalam

mereka (komunitas) izin untuk melaporkan ke dinas. Setelah itu kami tindakan jadi dengan meninjau ke lokasi,” sambung Pamong Budaya Ahli Muda Bidang Kebudayaan Disbudparpora Kota Kediri Endah Setyowati.

Dari sana diketahui jika potongan kepala arca itu sudah ditemukan warga sejak beberapa tahun sebelumnya. Karena ketidaktahuan pemilik lahan, temuan itu tidak dilaporkan ke dinas terkait.

Berdasar penuturan pemilik lahan, dulu juga banyak ditemukan batu bata merah besar di area tersebut. Namun, sudah banyak diangkat untuk tanak uruk. “Kami tahunya semua sudah tinggal sisa-sisanya yang dikumpulkan di satu titik saja,” ungkap Endah. Sisa temuan meliputi fragmen rambut dwarapala. Kemudian fragmen gada, serta pecahan keramik. Penemuan itu sekaligus jadi bukti jejak peradaban kuno yang eksis di wilayah Kediri. Sayangnya, temuan tersebut sudah dalam

bentuk pecahan kecil-kecil yang kini diamankan di Museum Airlangga Kota Kediri. “Kelihatannya batunya berbeda antara fragmen gada dwarapala dan rambutnya. Sehingga kemungkinan di sana ada arca besar,” tengarainya.

Berdasar kajian awal, diperkirakan fragmen arca itu berasal dari akhir era Kerajaan Majapahit. Dugaan tersebut dilihat dari motif-motif fragmen yang ditemukan.

Dengan adanya temuan itu, menurut Endah tak menutup kemungkinan ada bagian lebih besar yang belum terungkap. Sayangnya, aktivitas penggalian untuk tanah uruk dikhawatirkan sudah menghilangkan sebagian besar dari jejak sejarah di sana.

“Di situ memang dekat dengan Sumber Cakarwesi dan masuk alirannya. Jadi diperkirakan itu dulu juga bisa jadi ada candi di situ karena ada dwarapala. Itu hanya perkiraan saja dulu,” tandasnya. **(ais/ut)**

Satu Kampus Ogah Jadi Tim Panel Alun-Alun

Sambungan dari hal 13

Ini setelah salah satu kampus negeri di Jawa Timur (Jatim) yang diajak untuk menjadi tim panel menyatakan tidak bersedia.

Hal tersebut diakui oleh Panitera Muda Perdata Galih Thoso. Dia menyebut PN Kediri mengirim surat pengajuan sebagai tim panel audit atau penghitungan ulang nilai proyek alun-alun kepada dua universitas negeri di Jatim. Dari sana, satu kampus negeri menyatakan bersedia dan satu lainnya menolak.

“Untuk yang universitas negeri kemarin ada yang sudah bersedia. Namun juga ada yang tidak bersedia,” ujar pria yang akrab disapa Galih itu.

Menindaklanjuti penolakan dari satu kampus negeri tersebut, menurut Galih internal PN Kediri sudah melakukan musyawarah. Hasilnya mereka akan melibatkan

universitas swasta.

Alasannya, jika hanya melibatkan satu kampus akan sangat berat. Terutama terkait independensinya. “Kalau 2 tim itu lebih enak dibandingkan hanya 1 saja,” lanjutnya sembari menyebut saat ini PN Kediri sedang mengirimkan surat kesediaan menjadi tim panel kepada salah satu universitas swasta.

Lantas, kapan deadline pelaksanaan penghitungan ulang? Galih mengaku belum bisa memastikan. Alasannya, PN Kediri memilih berhati-hati dalam setiap langkahnya. Termasuk saat membentuk tim panel.

“Kami bergerak perlahan asal tepat. Mengingat perhitungan akan dilakukan mulai dari nol berdasarkan pada dokumen-dokumen dan spek yang telah diserahkan kedua belah pihak kepada pengadilan,” jelasnya.

Untuk diketahui, penolakan

terkait tawaran penghitungan ulang nilai proyek alun-alun tidak hanya datang dari kampus saja. Melainkan, konsultan pengawas juga menolak dilibatkan dalam tim panel. Melainkan hanya bersedia memberikan data-data saja. “Konsultan pengawas meyakini bersedia tapi tidak ingin dilibatkan sebagai tim. Bersedia hanya untuk sebatas memberikan data,” tandasnya. Seperti diberitakan, dalam salinan putusan Mahkamah Agung Nomor 1333B/PDT. SUS-ARBT/2024 ada beberapa poin. Di antaranya, mengabulkan permohonan pemohon terhadap pembatalan putusan. Sehingga, proyek pembangunan Alun-alun Kota Kediri harus dilanjutkan.

Yang kedua, mengabulkan permohonan pemohon terhadap penolakan atas penetapan sanksi daftar hitam. Hal tersebut sudah ditindaklanjuti dengan pembatalan sanksi

di arbitrase. Selebihnya, ada poin tentang mengabulkan sebagian permohonan permohonan untuk dilakukan pembayaran bank garansi dan prestasi pekerjaan.

Menindaklanjuti putusan tersebut, Pemkot Kediri mengambil beberapa langkah. Di antaranya, mengajukan audit proyek ke Badan Pengawas Keuangan dan Pembangunan (BPKP) dengan melibatkan tim ahli. Penunjukan tim ahli didasarkan atas kesepakatan bersama kontraktor.

Hasil audit BPKP mengeluarkan nilai proyek yang harus dibayarkan sebesar Rp 6,6 miliar. Sebelumnya, kontraktor mengajukan pembayaran sebesar Rp 16 miliar. Selisih penghitungan tersebut membuat kontraktor melakukan penolakan. Padahal, sebelumnya mereka sudah menyetujui penunjukan tim ahli dan tahapan lainnya. **(la/ut)**

16 Mei Prabowo Akan Datang



PERSIAPAN KUNJUNGAN PRESIDEN: Anggota Polres Nganjuk berjaga di Gapura Desa Wisata Nglundo Kampung Pahlawan Nasional Marsinah kemarin. Presiden Prabowo dijadwalkan ke Nganjuk pada 16 Mei 2026.

Resmikan Koperasi Merah Putih dan Museum Marsinah

NGANJUK, JP Radar Nganjuk- Jadwal kedatangan Presiden Republik Indonesia (RI) Prabowo Subianto ke Nganjuk akhirnya menemui titik terang. Rencananya orang nomor satu di Indonesia itu akan datang ke Bumi Anjuk Ladang pada 16 Mei mendatang. Sebelum kedatangan Prabowo, kemarin (13/5), Pemerintah Kabupaten (Pemkab) Nganjuk melakukan gladi kotor menyambut Prabowo.

Bupati Marhaen Djumadi mengatakan, dari jadwal terbaru, Prabowo akan datang ke Nganjuk minggu ini. “Insya Allah Beliau datang pada 16 Mei,” ujarnya kepada wartawan koran ini.

Pria yang akrab disapa Kang Marhaen itu menerangkan, sebelumnya, Prabowo dijadwalkan hadir pada 2 Mei. ■

Baca 16 Mei... Hal 17

PERISTIWA

Rumah Lansia Lengkong Lor Ludes Terbakar

NGANJUK, JP Radar Nganjuk – Kebakaran hebat melalap rumah milik Gantirin, 65, lanjut usia (lansia) asal Dusun Gurit, Desa Lengkong Lor, Kecamatan Lengkong, pada Selasa (12/5) sore. Api diduga berasal dari korsleting listrik di salah satu kamar. Kemudian, berkobar dan melalap hampir seluruh bangunan. ■

Baca Rumah Lansia... Hal 17



JADI ARANG: Petugas Damkarmat Nganjuk memadamkan api yang melalap rumah Gantirin, lansia Desa Lengkong Lor (12/5).

Bos Kafe Cabul Tega Perkosa Karyawati

Tak Terima, Korban Melapor ke Polres

NGANJUK, JP Radar Nganjuk- Sungguh nahas nasib yang dialami oleh Bunga (bukan nama sebenarnya, Red), 17, salah seorang perempuan asal Kecamatan Tanjunganom. Niat untuk bekerja di salah satu kafe di Kelurahan Payaman, Kecamatan Nganjuk berakhir

menjadi petaka. Karena Bunga menjadi korban pemerkosaan oleh sang pemilik kafe. Kejadian itu diceritakan oleh Bunga sendiri. Cewek lulusan sekolah dasar (SD) itu menceritakan, sejak tujuh bulan lalu, dirinya bekerja di sebuah kafe di Kelurahan Payaman. Sehari-hari Bunga harus bekerja mulai pukul 10.00 WIB hingga 03.00 WIB. ■

Baca Bos Kafe... Hal 17



JUMPA PERS: Penyidik Polres Nganjuk memberikan keterangan pada wartawan terkait kasus dugaan pemerkosaan.

Kena Tilang karena Nekat Lawan Arus

NGANJUK, JP Radar Nganjuk- Aksi membahayakan dilakukan pengendara sepeda motor di Jalan Panjaitan Nganjuk kemarin. Mereka nekat melawan arus

lalu lintas di Jalan Panjaitan menuju belakang Pasar Wage. Kondisi itu membuat petugas Satlantas Polres Nganjuk kembali melakukan penindakan tegas menggunakan

ETLE Handheld. Petugas menghentikan pengendara yang melanggar, sekaligus merekam bukti pelanggaran menggunakan perangkat tilang elektronik port-

tabel berbasis ponsel pintar. Kapolres Nganjuk AKBP Su-ria Miftah Irawan menegaskan, kepolisian sebenarnya lebih mengedepankan edukasi dan pendekatan humanis kepada

masyarakat. Namun, jika pelanggaran terus dilakukan dan membahayakan pengguna jalan lain, penegakan hukum tetap diperlukan. ■

Baca Kena... Hal 17

Dinas Pendidikan Kabupaten Nganjuk Gelar FLS3N Tingkat SMP

Ajang Pencarian Siswa Berbakat di Bidang Seni

NGANJUK, JP Radar Nganjuk- Dinas Pendidikan (Disdik) Kabupaten Nganjuk menggelar seleksi Festival Lomba Seni dan Sastra Siswa Nasional (FLS3N) untuk jenjang SMP. Total ada enam cabang kesenian yang dilombakan. Kepala Disdik Nganjuk Puguh Harnoto mengatakan, pada Selasa (12/5), Disdik Nganjuk menggelar seleksi FLS3N. “Seleksi dilakukan untuk mencari siswa dan siswi terbaik dari yang terbaik,” ujarnya.

Seleksi FLS3N itu sendiri berlangsung selama satu hari. Yakni pada 12 Mei.

Lokasinya ada di SMPN 2 Nganjuk. Total, selama satu hari, ada enam cabang kesenian yang dilombakan. Mulai dari ilustrasi; musik tradisi; tari kreasi; pantonim; vokal solo; dan ansamble campuran.

Lebih lanjut Puguh menjelaskan, seleksi tersebut ditujukan untuk menyaring bibit-bibit terbaik asal Nganjuk. Nantinya juara dari masing-masing lomba akan mewakili Kabupaten Nganjuk di tingkat provinsi hingga nasional. “Siswa dan siswi terbaik Nganjuk akan dikirimkan untuk mewakili Nganjuk,” tambahnya.

Selain dipersiapkan untuk ke jenjang berikutnya, menurut Puguh, seleksi FLS3N memiliki banyak manfaat lainnya. Salah satunya ada-

lah untuk memberi wadah bagi siswa di Nganjuk yang ingin berkreasi. Diharapkan, dengan adanya seleksi ini, siswa asal Nganjuk yang memiliki jiwa seni dapat berkembang. “Ajang seleksi ini juga dapat memupuk jiwa berkompetisi bagi siswa. Hal itu yang akan membentuk karakter siswa di kemudian hari,” pungkasnya.

(wib / a d v / tyo)



PUGUH HARNOTO
Kepala Dinas Pendidikan Kabupaten Nganjuk



SEMANGAT: Kabid SMP Disdik Nganjuk Munawir foto bersama saat pembukaan FLS3N SMP.



ADU KREATIVITAS: Peserta FLS3N SMP unjuk kebolehan saat tampil di depan dewan juri.



POLRES KEDIRI UNTUK JPRK
TINGKATKAN SKILL: Polres Kediri gelar pelatihan public speaking.

Asah Kemampuan Public Speaking Anggota

KABUPATEN, JP Radar Kediri- Jajaran Polres Kediri juga dituntut memiliki kemampuan *public speaking* yang mumpuni. Itu jadi bagian penting dalam mendukung pelayanan kepolisian yang humanis dan profesional. Selasa (12/5) lalu, Polres Kediri menggelar pelatihan Master of Ceremony (MC) 2026 di Aula Wicaksana Laghawa Mapolres Kediri.

Pelatihan diikuti personel dari berbagai satuan fungsi serta polsek jajaran. Mereka dibekali materi mulai dari konsep 5WIH, etika protokol, penyusunan naskah MC, penguasaan panggung, hingga teknik membuka dan menutup acara dengan baik.

Peserta juga belajar peran MC sebagai *mood setter*, *stage manager*, sekaligus penghubung komunikasi antara penyelenggara dan audiens.

Kapolres Kediri AKBP Bramastyo Priaji melalui Kabag SDM Polres Kediri Kumpul Eko Prasetyo Sanosin mengatakan, kemampuan komunikasi menjadi salah satu penunjang dalam tugas kepolisian di tengah masyarakat.

“Seorang MC harus mampu membangun suasana, memahami alur acara, dan menyampaikan informasi dengan jelas serta beretika,” jelasnya.

Dia menambahkan, keterampilan komunikasi yang baik juga dibutuhkan personel. Utamanya saat memberikan pelayanan maupun edukasi kepada masyarakat.

“Cara menyampaikan pesan turut menentukan bagaimana masyarakat menerima pelayanan yang diberikan,” tandasnya.

Selain teori, peserta juga mengikuti sesi praktik. Di situ, peserta melatih kepercayaan diri dan teknik berbicara di depan umum dengan pendekatan yang komunikatif dan profesional. Melalui pelatihan itu juga diharapkan dapat meningkatkan kualitas sumber daya manusia Polres Kediri. **(sad/ais)**



POLRES KEDIRI UNTUK JPRK
BERKEMBANG: Kapolres Kediri saat menghadiri peletakan batu pembangunan.

Dukung Ruang Ramah Anak di Lingkungan Pendidikan

KABUPATEN, JP Radar Kediri- Polres Kediri berkomitmen mendukung pendidikan yang ramah anak. Seperti di TK Kemala Bhayangkari 43 Pare yang segera memiliki ruang bermain baru yang lebih nyaman dan aman. Hal itu ditandai dengan peletakan batu pertama pembangunan ruang bermain indoor lantai dua di lingkungan sekolah yang berada di Jalan Semeru, Kecamatan Pare, Selasa (12/5).

Pembangunan ruang bermain indoor itu direncanakan berlangsung sekitar 45 hari. Fasilitas tersebut disiapkan untuk menunjang aktivitas belajar sekaligus ruang bermain anak agar lebih aman dan representatif.

Dalam sambutannya, Kapolres Kediri AKBP Bramastyo Priaji menegaskan bahwa fasilitas pendidikan memiliki peran penting dalam mendukung proses tumbuh kembang anak sejak usia dini.

“Lingkungan belajar yang nyaman dan fasilitas yang memadai menjadi bagian penting dalam mendukung perkembangan anak. Ruang bermain indoor ini diharapkan dapat dimanfaatkan secara maksimal untuk kegiatan belajar, bermain, dan menumbuhkan kreativitas anak-anak,” ujar Bramastyo.

Adapun prosesi peletakan batu pertama itu berlangsung sederhana dan penuh keakraban. Dengan gema doa bersama serta pemotongan tumpeng yang mengiringi rencana pembangunan fasilitas ramah anak tersebut. **(sad/ais)**

Kapolsek Kras AKP Agus Salim
+62 813-3525-7509

Kapolsek Ngadiluwih AKP Budi Winariyanto
+62 813-1432-0420

Kapolsek Ringinejo AKP Totok Triyono
+62 858-4345-6334

Kapolsek Kandat Iptu Abdul Aziz
+62 812-3220-774

Kapolsek Ngasem Ipdh Heri Priyadi
+62 822-9929-2345

Kapolsek Pagu Iptu Kalis Joewasono
+62 813-3510-1123

Kapolsek Kunjang AKP Udi Waluyo
+62 813-3571-5578

Kapolsek Pare AKP Rudi Darmawan
+62 812-9688-131

Kapolsek Gurah Iptu Ardian Wahyudi
+62 821-4162-2090

Kapolsek Puncu AKP Marjuki
+62 813-5946-4649

Kapolsek Wates AKP Agus Sudarjanto
+62 821-4168-0871

Kapolsek Plosoklaten AKP Dwi Widodo
+62 812-5927-9484

Kapolsek Ngancar AKP Rudy Widianto
+62 813-2908-0202

Kapolsek Kandungan AKP Winarto Siswomharjo +62 812-3464-5199

Kapolsek Papar AKP Sriati
+62 812-5945-3036

Kapolsek Purwoasri AKP Rudi Hartono
+62 812-3420-334

Kapolsek Plemahan AKP Gatot Pesantoro
+62 822-4417-9754

Kapolsek Gampengrejo AKP Irfan Widodo
+62 813-3360-9773

Kapolsek Kepung AKP Agung Saifudin
+62 811-121-981

Pasang WiFi Zetta mulai 150rb.
Cepat Stabil.
Hub. 08119556686

Lok. Gogorante Kediri dekat dgn Simpang Lima Gumul, sdh berpondasi, 30ru, lebar depan 14mtr, panjang 30mtr. Harga nego sampai deal : 08123411717/08133522244

PASANGWIFI

DIJUALTANAH

BARISJOSS

KEHILANGAN

Hilang STNK AG 2860 AAC an. Ali Arifri, Jl. Jambu 2 RT/RW 02/01Ds. Cerme Grogol Kediri

Hilang STNK AG 4319 ECN an. Darwati, Desa Sambirejo Kec. Pare Kabupaten Kediri

Hilang STNK AG 3799 EBU an. Robidin, Desa Sambirejo Gampengrejo Kabupaten Kediri

Hg STNK AG 2088 EFJ an. Benny Saputra, Dsn. Karanglo RT/RW 02/01Ds. Tales Kec. Ngadiluwih Kab. Kediri

Hilang STNK AG 3148 AAR an. Jaza Anil Chusna, Kel. Tamanan RT/RW 05/03 Mojoroto Kota Kediri

Hilang STNK L 4526 KM an. Rizki Pradana, RT/RW 05/18 Kupang Krajan Surabaya

DESA MILENIAL

Jawa Pos RADAR KEDIRI | KAMIS 14 MEI | TAHUN 2026 | HALAMAN 16

Melihat Geliat Ekonomi di Desa Purwodadi, Kecamatan Purwoasri

Kreatif Inovasikan Tahu untuk Tingkatkan Nilai Jual

Pengembangan sektor ekonomi jadi salah satu fokus layanan Pemerintah Desa (Pemdes) Purwodadi, Kecamatan Purwoasri. Di desa ini, geliat ekonomi juga nampak dari industri tahu yang telah bertahan puluhan tahun. Hingga kini, usaha rumahan ini jadi motor penggerak ekonomi warga.

DESA Purwodadi, Kecamatan Purwoasri, dikenal sebagai salah satu sentra produsen tahu putih. Industri rumahan ini juga telah berkembang secara turun-temurun. Sedikitnya ada sekitar 10 rumah produksi tahu yang masih aktif beroperasi hingga saat ini. Produk tahu dari desa ini banyak dipasarkan ke sejumlah pasar tradisional. Di antaranya seperti Pasar Kertosono dan Pasar Purwoasri. Para pelaku usaha di sana tak berhenti dengan menjual produk

POLRES KEDIRI UNTUK JPRK
PENGGERAK EKONOMI: Seorang warga mengolah tahu di rumahnya. Industri rumahan ini jadi penggerak ekonomi desa.

dalam bentuk mentah saja. Melainkan juga berinovasi dengan mengembangkan olahan lain untuk meningkatkan nilai jualnya. Seperti yang dilakukan oleh Sulastri, 46. Dia tak hanya menjual tahu mentah saja. Melainkan juga mengembangkan usaha tahu itu dengan membuat produk olahan seperti tahu goreng hingga tahu bulat khas Purwodadi.

Sulastri menuturkan, dia baru sekitar empat tahun menjalankan usaha tersebut. Meski begitu, usaha itu sebelumnya sudah lebih dulu dirintis mertuanya sejak tahun 1968. “Saya meneruskan usaha mertua. Dulu produksinya cukup besar, sekarang menyesuaikan permintaan pasar,” ujarnya. Mengelola bisnis rumahan tentunya tak lepas dari risiko.

Seperti belum lama ini, permintaan tahu mentah menurunnya mengalami penurunan. Kondisi itu membuat kapasitas produksi ikut dikurangi. Saat ini ia hanya mengolah sekitar 15 kilogram kedelai per hari. Meski sudah berjalan puluhan tahun, proses produksi tahu di rumahnya masih mempertahankan cara tradisional. Mulai dari penggunaan kayu bakar hingga proses pemo-

ngan tahu yang masih dilakukan secara manual. Prosesnya diawali dengan merendam kedelai selama 6 hingga 8 jam. Setelah itu kedelai dihaluskan, direbus, lalu disaring untuk diambil sari kedelainya. Hasil penyaringan itu kemudian diberi bahan asam seperti cuka atau jeruk nipis hingga menggumpal menjadi dadih tahu. “Kalau ada pesanan warung atau pelanggan ya langsung diambil ke rumah,” sambungnya sembari menyebut, ia menjual produknya secara langsung ke pelanggan tetap serta secara online. Dari tiga produk yang dijualnya, tahu goreng menjadi yang paling banyak diminati. Tahu bulat produksi Sulastri diklaim punya ciri khas. Berbeda dengan tahu bulat yang biasa dijual menggunakan mobil keliling, tahu bulat khas Purwodadi memiliki isi yang lebih padat atau dikenal warga sebagai tahu bulat jadul. “Kalau yang kami buat lebih padat isianya. Jadi beda dengan tahu bulat yang sekarang banyak dijual keliling,” pungkasnya. **(na/ais)**

Kembangkan Budidaya Lele untuk Ketahanan Pangan

INOVASI untuk meningkatkan perekonomian warga terus dihadirkan di Desa Purwodadi, Kecamatan Purwoasri. Beberapa inovasi itu juga dihadirkan untuk mendukung ketahanan pangan. Seperti budidaya lele yang kini menjadi program unggulan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Purwodadi. Unit usaha budidaya lele itu mulai dijalankan pada awal 2026. Budidaya lele dengan kapasitas 20 ribu ekor itu kini dikelola oleh unit ketahanan pangan BUMDes. Pelaksana kegiatan BUMDes Purwodadi Roni Maskut menjelaskan, budidaya lele dipilih karena memiliki potensi pasar yang cukup besar. Selain itu juga mudah dikembangkan di desa. “Awalnya kami mencoba memanfaatkan kolam bekas pemancingan yang sudah ada supaya biaya awal tidak terlalu besar,” ujarnya. Kolam budidaya itu berada di belakang rumah pelaksana BUMDes. Kolam tersebut

kemudian direhabilitasi dan disekat menjadi enam petak. Masing-masing petak mampu menampung sekitar 3 - 4 ribu ekor lele. “Ukuran kolam sekitar 8 x 2,5 meter. Karena sudah ada kolam sebelumnya, kami hanya perlu memperbaiki dan membuat sekat saja,” terang Roni. Sejak pertama kali dikembangkan, budidaya lele menurutnya mulai menunjukkan hasil positif. Saat ini BUMDes sudah memasuki masa panen kedua. Pada panen pertama lalu, pengu-rus berhasil meraup hingga 2 kuintal lele konsumsi. Namun diakuinya juga ada beberapa tantangan yang dihadapi. Seperti tingginya harga pakan yang membuat BUMDes belum berani melakukan budidaya dalam skala lebih besar. Selain itu, aspek pemasaran juga masih menjadi tantangan utama. Sebab, sebagian besar pengepul meminta pasokan dalam

jumlah besar dan stabil. Sementara produksi BUMDes masih bertahap. “Kalau ke pengepul biasanya mereka maunya banyak. Sedangkan kami masih menyesuaikan kemampuan karena biaya pakan cukup mahal,” akunya. Untuk meminimalkan kerugian, proses panen dilakukan bertahap. Setiap dua minggu sekali dilakukan sortir untuk memisahkan lele berukuran besar dan kecil. Langkah itu penting karena lele memiliki sifat kanibal. “Kalau tidak dipisahkan, yang besar bisa memakan yang kecil. Jadi rutin kami sortir supaya pertumbuhannya juga lebih merata,” katanya. Lele ukuran standar konsumsi dijual dengan harga Rp 18 ribu hingga Rp 18.500 per kilogram. Sedangkan lele berukuran besar biasanya dialihkan ke kolam pemancingan karena banyak pengepul yang menolak ukuran terlalu besar

POLRES KEDIRI UNTUK JPRK
INOVASI: Budidaya lele di Desa Purwodadi jadi penyumbang ketahanan pangan.

untuk konsumsi. Selain budidaya lele, BUMDes Purwodadi juga memiliki unit usaha lain berupa Bank Kredit Desa (BKD) yang bergerak di bidang simpan pin-

jam. Kehadiran beberapa unit usaha tersebut diharapkan mampu menjadi penggerak ekonomi desa sekaligus membuka peluang usaha bagi masyarakat sekitar. **(na/ais)**

<div><div></div><div>KEMENTERIAN AGRARIA DAN TATA RUANG / BADAN PERTANAHAN NASIONAL KANTOR PERTANAHAN KABUPATEN KEDIRI PROPINSI JAWA TIMUR Jl. Veteran No. 11 Telp-Fax (0354) 770266 E-Mail : kab-kediri@bptn.go.id</div></div>																					
<div><div><div>PENGUMUMAN Tentang Sertipikat Hilang Nomor : 2152/Peng-35.06.300.HP.01/V/2026</div><div>Untuk mendapatkan sertipikat baru sebagai pengganti sertipikat yang hilang, berdasarkan ketentuan pasal 59 ayat (2) Peraturan Pemerintah Nomor 24 Tahun 1997 tentang Pendaftaran Tanah, dengan ini diumumkan bahwa:</div></div></div> <table><tr><th>No.</th><th>Nama/Alamat Pemohon</th><th>Hak atas Tanah Jenis dan Nomor Hak</th><th>Terdaftar Atas Nama</th><th>Tanggal Pembukuan</th><th>Letak Tanah a. Desa/Kel b. Kecamatan</th><th>Keterangan</th></tr><tr><td>1.</td><td>YUNAWAROH Dsn. Ngeluk, RT/RW 023/004, Ds. Gambyok, Kec. Grogol, Kab. Kediri</td><td>Hak Milik Nomor 920/Desa Gambyok, Kecamatan Grogol</td><td>YUNAWAROH</td><td>26 Oktober 2023</td><td>a. Gambyok b. Grogol</td><td>• Surat Keterangan Tanda Laporan Kehilangan Nomor : SKTLK/399/IV/2026/SPKT/POLRES KEDIRI KOTA/ POLDA JAWA TIMUR Tanggal 27 April 2026; • Surat Pernyataan Di Bawah Sumpah/Janji Tanggal 13 Mei 2026</td></tr><tr><td>2.</td><td>YUNAWAROH Dsn. Ngeluk, RT/RW 023/004, Ds. Gambyok, Kec. Grogol, Kab. Kediri</td><td>Hak Milik Nomor 998/Desa Gambyok, Kecamatan Grogol</td><td>YUNAWAROH</td><td>10 Nopember 2023</td><td>a. Gambyok b. Grogol</td><td>• Surat Keterangan Tanda Laporan Kehilangan Nomor : SKTLK/399/IV/2026/SPKT/ POLRES KEDIRI KOTA/ POLDA JAWA TIMUR Tanggal 27 April 2026; • Surat Pernyataan Di Bawah Sumpah/Janji Tanggal 13 Mei 2026</td></tr></table> <div><div>Dalam waktu 30 (tiga puluh) hari sejak tanggal pengumuman ini, bagi mereka yang merasa keberatan dapat mengajukan keberatan kepada kami dengan disertai alasan dan bukti yang kuat. Jika setelah 30 (tiga puluh) hari tidak ada keberatan terhadap pemohonan penggantian sertipikat tersebut diatas, maka sertipikat pengganti akan diterbitkan dan berlaku sah menurut hukum dan sertipikat yang dinyatakan hilang tidak berlaku lagi.</div><div><div>An. Kepala Kantor Pertanahan Kabupaten Kediri Kepala Seksi Penetapan Hak dan Pendaftaran Tanah</div><div>Ditandatangani secara elektronik PUGUH HARJONO, A.Ptnh., M.H. NIP. 196908261989031002</div></div></div>	No.	Nama/Alamat Pemohon	Hak atas Tanah Jenis dan Nomor Hak	Terdaftar Atas Nama	Tanggal Pembukuan	Letak Tanah a. Desa/Kel b. Kecamatan	Keterangan	1.	YUNAWAROH Dsn. Ngeluk, RT/RW 023/004, Ds. Gambyok, Kec. Grogol, Kab. Kediri	Hak Milik Nomor 920/Desa Gambyok, Kecamatan Grogol	YUNAWAROH	26 Oktober 2023	a. Gambyok b. Grogol	• Surat Keterangan Tanda Laporan Kehilangan Nomor : SKTLK/399/IV/2026/SPKT/POLRES KEDIRI KOTA/ POLDA JAWA TIMUR Tanggal 27 April 2026; • Surat Pernyataan Di Bawah Sumpah/Janji Tanggal 13 Mei 2026	2.	YUNAWAROH Dsn. Ngeluk, RT/RW 023/004, Ds. Gambyok, Kec. Grogol, Kab. Kediri	Hak Milik Nomor 998/Desa Gambyok, Kecamatan Grogol	YUNAWAROH	10 Nopember 2023	a. Gambyok b. Grogol	• Surat Keterangan Tanda Laporan Kehilangan Nomor : SKTLK/399/IV/2026/SPKT/ POLRES KEDIRI KOTA/ POLDA JAWA TIMUR Tanggal 27 April 2026; • Surat Pernyataan Di Bawah Sumpah/Janji Tanggal 13 Mei 2026
No.	Nama/Alamat Pemohon	Hak atas Tanah Jenis dan Nomor Hak	Terdaftar Atas Nama	Tanggal Pembukuan	Letak Tanah a. Desa/Kel b. Kecamatan	Keterangan															
1.	YUNAWAROH Dsn. Ngeluk, RT/RW 023/004, Ds. Gambyok, Kec. Grogol, Kab. Kediri	Hak Milik Nomor 920/Desa Gambyok, Kecamatan Grogol	YUNAWAROH	26 Oktober 2023	a. Gambyok b. Grogol	• Surat Keterangan Tanda Laporan Kehilangan Nomor : SKTLK/399/IV/2026/SPKT/POLRES KEDIRI KOTA/ POLDA JAWA TIMUR Tanggal 27 April 2026; • Surat Pernyataan Di Bawah Sumpah/Janji Tanggal 13 Mei 2026															
2.	YUNAWAROH Dsn. Ngeluk, RT/RW 023/004, Ds. Gambyok, Kec. Grogol, Kab. Kediri	Hak Milik Nomor 998/Desa Gambyok, Kecamatan Grogol	YUNAWAROH	10 Nopember 2023	a. Gambyok b. Grogol	• Surat Keterangan Tanda Laporan Kehilangan Nomor : SKTLK/399/IV/2026/SPKT/ POLRES KEDIRI KOTA/ POLDA JAWA TIMUR Tanggal 27 April 2026; • Surat Pernyataan Di Bawah Sumpah/Janji Tanggal 13 Mei 2026															

Jawa Pos

RADAR KEDIRI

Pemimpin Redaksi: Dian Hartanti. **Pemimpin Redaksi Saharji/Penganggung Jawab:** Multiplatform: Mahfud, Wakil **Pemimpin Redaksi:** Sri Utami. **Redaktur:** Rekan, Andhika Attar Anindita (koordinasi liputan). **Wartawan/Reporter** **Multiplatform:** Ayu Ismawati, Emilia Susanti, M. Asad Muhamyius Sidqi, Hilda Nurmala Risani. **Fotografer:** Wahyu Adji Febrianto.

Divisi Online dan Digital: Rekan (Koordinator), Shinta Nurma Ababil, Mohammad Afwan

Jawa Pos Radar Nganjuk: Rully Prasetyo (manajer), Karen Wilot, Novanda Nirwana.

Pracetak/IT: M. Syahrul Mubarak (manajer), Nakula Agi Sada, Dedi Nurhamsyah, Radian Fahmi Asshidqi, Hadi Sujatmikho, Afrizal Saiful Mahbub.

Penerbit: PT Kediri Intermedia Pers.

Direktur: Kurniawan Muhammad.

General Manager: Chafid Suyuti.

Manager HRD: M. Arif Hanafi

Iklan: Basid Al Haris, Syahrul Andry Wahyudi, Mahisa Ayu, Perwalian Jakarta: Ahmad Fadli.

Divisi Pengembangan Online: Anwar Bahar Basalamah

Pemasaran/Sirkulasi: Heri Muda Setiawan (Manajer), Endro Purwito, Ibnu Awwalin, Abdul Rohman.

Offprint: Puspitorini Dian H. (manajer), Arif Miftaahul Huda, Duwi Auzaili Wasitoh.

Kuangan: Relya Nugraini (manajer), Dillia Yuli Harti, Yusi Ratna Pudyanti, Masrurotus Solikah, Choco Bagus, Ardianto Sigit. **Administrasi:** Efi Susanti.

Radar Kediri. Alamat: Jl Raya Gampeng 45 Gampengrejo Kediri, Telepon: (0354) 681320. Faksimili: (0354) 687904. E-mail: radarkediri@gmail.com.

Radar Nganjuk. Alamat: Jl Jaks Agung Supratno 55 A Nganjuk, **Telp:** 0358-330303, E-mail: radarnganjuk@gmail.com.

Percetakan: PT Temprina Media Grafika, Jalan Sumengko, Km 30-31, Wringinanom, Gresik, Jawa Timur

Persenga Nganjuk Bekuk Triple’s Kediri

Pelatih Heru Belum Puas Permainan Laskar Singo Barong

NGANJUK, JP Radar Nganjuk- Persenga Nganjuk berhasil membekuk Triple’s Kediri di pertandingan uji coba. Dalam kaga yang digelar di Gelora Bung Sumardji (12/5), Persenga menang 1-0. Meski menang, Pelatih Persenga Nganjuk Heru Sunarno belum puas. Heru mengatakan, permainan timnya jauh dari kata memuaskan. “Memang benar kami menang, tapi kami tidak main bagus,” tandasnya. Heru mengatakan, selama 90 menit pertandingan, Dwi Koko dkk lebih banyak ditekan oleh tim lawan. Saat memiliki peluang emas,

para striker masih belum bisa mengonversinya menjadi gol. Alhasil, selama pertandingan, Persenga hanya berhasil mencetak satu gol. Satu-satunya gol itu dicetak oleh Gedong pada menit ke-74. Namun, Heru memiliki alasan mengapa permainan Persenga jauh dari kata sempurna. Menurutnya para anak asuhnya belum benar-benar panas. Alasannya karena lamanya jeda antar satu pertandingan ke pertandingan selanjutnya. Maklum saja, selama dua bulan terakhir, para pemain lebih sering berlatih. Sedangkan uji coba dengan sesama tim dari liga dapat dihitung dengan jari. “Jadwal yang tidak jelas juga jadi alasan kami belum bisa bermain maksimal.

Kami masih bingung menentukan kapan harus benar-benar latihan untuk kompetisi,” tambahnya. Kini, di sisa waktu terakhir, Heru berjanji akan memperbaiki performa anak asuhnya. Caranya? Yakni dengan melakukan latihan secara rutin. Nantinya porsi yang akan diberikan berkaitan dengan persiapan untuk menghadapi kompetisi. Selain itu, Heru juga berharap ada tim dari Liga Indonesia, entah kasta tertinggi atau terendah yang bisa diajak untuk uji coba. Dengan itu dirinya bisa melihat kekurangan dari tim. “Kompetisi kan masih 30 Mei, artinya kami masih bisa melakukan satu atau dua kali uji coba. Semoga ada tim yang mau,” pungkasnya. **(wib/tyo)**



MENANG TIPIS: Pemain Persenga mengecoh pemain Triple S Kediri. Singo Barong menang 1-0 di laga uji coba menjelang putaran nasional Liga 4.

Sambungan

16 Mei Prabowo Akan Datang

Sambungan dari hal 15

Sayang, jadwal kedatangan Prabowo harus diundur.

Setelah melalui proses penjadwalan ulang, Prabowo akhirnya direncanakan datang ke Nganjuk pada 16

Mei mendatang. Ada beberapa tempat yang akan dikunjungi oleh Prabowo bersama rombongan.

Pertama adalah Makam Marsinah, Museum dan Rumah Singgah Marsinah, lalu Patung Marsinah yang berada di Desa Nglundo, Kecamatan Sukomoro. Selain tiga tempat itu, Prabowo juga dijadwalkan meresmikan koperasi desa merah putih (KDMP). “Peresmian KDMP akan dilakukan secara nasional namun dipusatkan di Nganjuk. Rencananya peresmian akan dilakukan di KDMP Desa

Nglawak di Kecamatan Kertosono,” tambahnya. Sementara itu, menjelang kedatangan Prabowo, Pemkab Nganjuk terus bersiap. Salah satunya dengan melakukan gladi kotor. Kemarin (13/5) gladi kotor dilakukan oleh seluruh elemen forum komunikasi pimpinan daerah (for-kopimda). Gladi kotor tersebut dilakukan di tiga lokasi kedatangan Prabowo yang berada di Desa Nglundo. Di Museum dan Rumah

Singgah Marsinah, petugas menyiapkan tenda yang akan digunakan untuk peresmian. Persiapan pembangunan tenda juga dilakukan di Patung Marsinah. Selain itu, di sepanjang jalan dari Gapura Desa Nglundo hingga ke Makam Marsinah, petugas mengecat tembok rumah warga dengan warna biru. Pengecatan itu juga dilakukan pada beberapa fasilitas umum (fasum) di sepanjang jalan. “Pihak ke-

polisian juga sudah menyisir seluruh rumah warga. Tujuannya untuk melakukan sterilisasi,” imbuhnya. Lebih lanjut, menurut Marhaen, dirinya berharap, kunjungan Prabowo ke Nganjuk dapat berjalan lancar. Mulai dari peresmian Museum dan Rumah Singgah Marsinah hingga KDMP di Desa Nglawak. “Semoga semuanya dapat berjalan lancar tanpa ada hambatan,” harapnya. **(wib/tyo)**

Bos Kafe Cabul Tega Perkosa Karyawati

Sambungan dari hal 15

“Saya kerjanya lebih dari 12 jam. Dari siang sampai menjelang subuh,” ujarnya saat ditemui di rumahnya kemarin (13/5). Karena jam kerja itu, Bunga bersama lima karyawan lainnya sering menginap di kafe. Empat diantaranya adalah seorang perempuan. Sedangkan, dua sisanya adalah seorang pria. Kebetulan, di kafe tersebut, terdapat beberapa kamar yang dipergunakan untuk menginap karyawan yang rumahnya berada di luar Kecamatan Nganjuk. Sedangkan kejadian pemerkosaan itu bermula pada 11 Mei lalu. Saat itu, sekitar pukul 23.00 WIB, kafe tutup lebih awal. Alasannya karena kondisi kafe yang sedang sepi. Namun karena sudah terlalu larut malam, Bunga bersama karyawan lainnya memilih untuk menginap. “Hari itu

saya sudah sangat capek. Saya sudah kerja dari jam 10.00 WIB sampai 23.00 WIB. Jadi, ya saya memilih menginap,” tambahnya. Hingga sekitar pukul 03.00 WIB, si pemilik kafe mendatangi kamar milik Bunga. Saat itu Bunga sudah curiga. Terlebih si pemilik kafe menunjukkan gerak-gerik yang mencurigakan. Karena ketakutan, Bunga akhirnya memilih untuk mendatangi kamar karyawan lainnya. Sayangnya, sesaat setelah keluar kamar, Bunga langsung dibekap oleh si pemilik kafe. Hingga kejadian pemerkosaan tersebut dilakukan di salah satu kamar kosong lainnya. “Saya nangis tapi tidak ada orang yang dengar. Saya ketakutan karena diancam juga,” imbuh Bunga sembari menangis. Setelah kejadian itu, pada 12 Mei, Bunga melaporkan kejadian itu ke teman-temannya. Hingga laporan

itu diteruskan kepada sang nenek. Karena tidak terima, sang nenek langsung melaporkan kejadian itu ke Polres Nganjuk. Kemarin (13/5), Bunga kembali ke Mapolres Nganjuk. Dia meminta keterangan untuk penyelidikan pihak kepolisian. “Saya awalnya takut untuk melapor. Karena saya sudah tidak punya siapa-siapa. Ibu saya sudah meninggal, sedangkan bapak ada di luar kota,” tandasnya. Sementara itu, Kasihumas Polres Nganjuk AKP Fajar Kurniadhi mengatakan, pihaknya sudah menerima laporan dari nenek Bunga. Kemarin pihak kepolisian langsung bergerak cepat untuk melakukan penyelidikan. “Laporan sudah kami terima. Saat ini, kami sedang menggali keterangan dari korban. Jika barang bukti kuat, kami akan langsung menangkap pelaku,” tegasnya. **(wib/tyo)**

Rumah Lansia Lengkong Lor Ludes Terbakar

Sambungan dari hal 15

Peristiwa itu membuat warga panik. Kobaran api pertama kali diketahui tetangga korban, Suratiningih. Melihat asap tebal dan api membesar dari dalam rumah, dia langsung berteriak meminta pertolongan warga dan melapor ke perangkat desa. Namun, karena rumah terkunci dan tidak ada penghuni di dalamnya, api telanjur merembet ke seluruh

bagian bangunan. Material rumah yang mudah terbakar membuat si jago merah cepat menguasai lokasi. Salah satu warga langsung melaporkan ke Damkarmat Kabupaten Nganjuk. Laporan kebakaran diterima petugas sekitar pukul 16.08 WIB. Petugas dari Pos Rejoso dan Lengkong langsung meluncur ke lokasi. Medan menuju lokasi yang cukup jauh membuat armada tiba sekitar pukul 16.45 WIB. “Kami mengerahkan dua

armada untuk memadamkan api,” ujar Kepala Damkarmat Kabupaten Nganjuk Imam Ashari. Kobaran api membuat petugas bekerja ekstra. Petugas berjibaku selama lebih dari tiga jam untuk menjinakkan api. Proses pemadaman baru dinyatakan selesai sekitar pukul 20.00 WIB. “Selain melakukan pembasahan, petugas juga memastikan tidak ada titik api tersisa agar kebakaran tidak kembali muncul,” papar Imam.

Beruntung tidak ada korban jiwa dalam kejadian tersebut. Namun, seluruh isi rumah nyaris tak terselamatkan. Perabotan hingga bagian bangunan hangus terbakar. Kerugian material ditaksir mencapai Rp 150 juta. Petugas menduga kebakaran dipicu korsleting listrik dari salah satu kamar rumah korban. “Dugaan sementara berasal dari hubungan arus pendek atau korsleting listrik,” ujarnya. **(nov/tyo)**

Kena Tilang karena Nekat Lawan Arus

Sambungan dari hal 15

“Kalau pelanggaran masih terus dilakukan dan berpotensi membahayakan pengguna jalan lain, tentu harus ada penindakan,” jelasnya. Dalam pelaksanaannya, ETLE Handheld digunakan untuk merekam pelanggaran secara real time. Dengan sistem elektronik itu, bukti pelanggaran tersimpan secara digital sehingga mengedepankan transparansi antara petugas dan pelanggar di lapangan. Kasat Lantas Polres Nganjuk AKP Ivan Danara Oktavian mengatakan, pelanggaran di lokasi itu sudah berulang kali terjadi meski petugas rutin memberikan imbauan. Bahkan, keberadaan rambu larangan kerap diabaikan pengendara demi memotong jalur. “Rambu larangan dan



LAWAN ARUS: Petugas Satlantas Polres Nganjuk menilang pengendara motor di Jalan Panjaitan Nganjuk.

separator sudah lama dipasang. Petugas juga rutin mengingatkan, tetapi masih ada yang membandel melawan arus,” ujarnya. Menurut dia, tindakan tegas terpaksa dilakukan lantaran pelanggaran tersebut berpotensi memicu kecelakaan

lalu lintas. Terlebih arus kendaraan di kawasan Pasar Wage cukup padat, khususnya pada jam-jam sibuk. “Penindakan ini untuk memberikan efek jera sekaligus menjaga kenyamanan masyarakat yang sudah tertib berlalu lintas,” pungkasnya.

Ivan berharap, penindakan tersebut dapat meningkatkan kesadaran masyarakat untuk mematuhi aturan lalu lintas. Dengan begitu, kondisi keamanan, keselamatan, ketertiban, dan kelancaran lalu lintas di wilayah Kabupaten Nganjuk tetap terjaga. **(nov/tyo)**

BACA DAN DENGARKAN BERITA

Jawa Pos RADAR NGANJUK

CAKRA KRISNA

rsalfm rsalfm.nganjukkab.go.id 105.3 MHz

ANEKA IKLAN

KEHILANGAN

Hilang STNK AG 4649 UK a/n SUPRAYITNO d/a Dsn. Bulakmiri RT/RW 002/005 Ds. Kalaran Kec. Ngronggot Kab. Nganjuk

KEHILANGAN

Hilang STNK AG 3676 VCQ a/n DIMAS RAMADHON d/a Dsn Bulu Rt 05 Rw 02 Ds Putren Kec Sukomoro Kabupaten Nganjuk

KEHILANGAN

Hilang STNK AG 2464 XT a/n WIDHI INDRRA PURNAMA d/a Dsn Prayungan Rt 05 Rw 05 Ds Selorejo Kec Bagor Kab Nganjuk

Hilang STNK AG 5395 XM a/n MEI YUNITA PUTRI d/a Ds Karangtengah Rt 02 Rw 01 Kecamatan Bagor Kab Nganjuk

Hilang STNK AG 3826 UX a/n AHMAD SYARIF d/a Jl Basuki Rahmat 204 Rt 01 Rw 05 Kec Tanjunganom Kab Nganjuk

Hilang STNK AG 6184 WO a/n WIJIANTO d/a Desa Ngadiboyo Rt 02 Rw 01 Kecamatan Rejoso Kabupaten Nganjuk

Hilang STNK AG 6286 VBK a/n PARNI d/a Jl Arum Dalu Rt 01 Rw 02 Kel Guyangan Kecamatan Bagor Kabupaten Nganjuk

Hilang STNK AG 5164 VBT a/n MUNNA SINTA DEWI d/a Jl Lawu IX Rt 05 Rw 05 Kel Kramat Kec/ Kabupaten Nganjuk

IKLAN HUB: 0358-330303 Jawa Pos RADAR NGANJUK

BI Kediri Dorong UMKM Naik Kelas

Libatkan Puluhan Pelaku Usaha Binaan

KABUPATEN, JP Radar Kediri-Bank Indonesia (BI) Kediri terus memperkuat perannya dalam mendorong pertumbuhan ekonomi daerah melalui penguatan UMKM. Salah satu langkah nyata tersebut diwujudkan melalui partisipasi dalam event tahunan Kuno Kini dengan melibatkan 20 UMKM binaan. Mereka berasal dari berbagai sektor unggulan daerah dengan produk yang beragam. Mulai dari kuliner khas seperti jamu tradisional, bakpia, dan tiwul instan, hingga produk wastra berupa batik. Juga ada kerajinan tangan, kerajinan kayu, tas anyaman, dan kreasi rajut yang memiliki nilai

ekonomi kreatif tinggi.

BI Kediri berharap event ini dapat menjadi peluang bagi UMKM untuk memperluas pasar. "Termasuk meningkatkan eksposur produk, membuka akses kemitraan dan penjualan yang lebih luas. Baik secara offline maupun digital," ujar Kepala Seksi Kehumasan BI Kediri Andriyono Raharjo.

Menurutnya, keberagaman produk tersebut menjadi kekuatan tersendiri dalam memperkenalkan potensi lokal kepada masyarakat yang lebih luas. Sekaligus membuka peluang pasar baru di tingkat regional maupun nasional.

Ia menambahkan bahwa event Festival Kuno Kini merupakan agenda tahunan yang dinilai strategis. Kegiatan ini tidak hanya menjadi ruang promosi. Tetapi juga wadah pengembangan UMKM agar lebih siap bersaing di tengah perubahan pola konsumsi masyarakat.

BI Kediri menilai bahwa keterlibatan dalam event seperti ini sejalan dengan program kerja lembaga dalam memperkuat ketahanan ekonomi daerah. Penguatan UMKM dan ekonomi kreatif menjadi salah satu fokus utama dalam mendukung pertumbuhan ekonomi yang inklusif dan berkelanjutan.

Dalam kesempatan ini, BI Kediri juga memberikan ruang bagi UMKM binaan untuk melakukan live selling secara langsung. Fasilitas ini dimanfaatkan sebagai sarana untuk melatih kemampuan pemasaran digital. Sekaligus

memperluas jangkauan konsumen melalui platform daring.

Pihaknya turut mendorong pemanfaatan sistem pembayaran digital melalui QRIS sebagai bentuk akselerasi digitalisasi transaksi di kalangan pelaku usaha kecil. Edukasi ini juga disertai dengan pemahaman mengenai perlindungan konsumen serta kampanye nasional Cinta, Bangga, dan Paham Rupiah.

"Selain promosi produk, event ini juga menjadi sarana edukasi penting bagi pelaku UMKM, terutama dalam mendorong digitalisasi transaksi, pemahaman keuangan, serta perluasan akses pasar yang lebih modern dan efisien," tutur Andriyono.

Dia menjelaskan bahwa transformasi digital menjadi hal yang tidak bisa dihindari bagi pelaku UMKM. Oleh karena itu, BI Kediri terus berupaya memberikan pendampingan agar UMKM tidak hanya mampu bertahan. Tetapi juga berkembang dan naik kelas di tengah persaingan ekonomi yang semakin kompetitif.

Melalui partisipasi aktif dalam Kuno Kini, BI Kediri berharap UMKM binaan dapat semakin dikenal masyarakat luas. Termasuk memiliki daya saing yang lebih kuat serta mampu memanfaatkan peluang ekonomi digital secara optimal. Selain itu, kegiatan ini juga diharapkan dapat memperkuat ekosistem ekonomi kreatif di Kediri sebagai salah satu penggerak utama ekonomi daerah. (c1/tar)



EVENT AKBAR: Festival Kuno Kini 2026 akan dibuka hari ini. Event tahunan ini menjadi wadah berkembangnya pelaku UMKM Kediri Raya.

Kenalkan Ratusan Buku dan Perpustakaan Digital

Dinas Arpus Siap Meriahkan Festival Kuno Kini 2026

KABUPATEN, JP Radar Kediri-Dinas Kearsipan dan Perpustakaan (Arpus) Kabupaten Kediri bakal meramaikan Festival Kuno Kini 2026. Keikutsertaan tersebut menjadi salah satu upaya pemerintah daerah dalam meningkatkan budaya literasi masyarakat. Sekaligus mengenalkan layanan perpustakaan digital kepada pengunjung.

Dinas Arpus akan menghadirkan sekitar 200-300 koleksi buku yang dapat dibaca masyarakat. Koleksi tersebut terdiri dari berbagai jenis bacaan. Mulai dari buku anak hingga novel yang diharapkan mampu menarik minat berbagai kalangan usia. Pihaknya juga memanfaatkan kegiatan tersebut untuk memperkenalkan a l k a n Smartlib.

"Smartlib sebagai perpustakaan digital agar masyarakat lebih mudah mengakses bacaan," ujar Eko, salah seorang staf Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Kabupaten Kediri. Menurutnya, keberadaan perpustakaan digital menjadi salah satu langkah untuk menyesuaikan perkembangan teknologi. Sekaligus mempermudah masyarakat dalam mengakses bahan bacaan kapan saja dan di mana saja.

Tak hanya menjadi tempat membaca, stan tersebut juga dimanfaatkan sebagai sarana edukasi literasi bagi masyarakat. Pengunjung dapat mengenal layanan perpustakaan yang kini tidak hanya berbasis koleksi fisik. Tetapi juga telah berkembang dalam bentuk digital.

Eko mengatakan, antusiasme masyarakat terhadap stand literasi cukup baik. Terutama dari kalangan pelajar dan anak-anak yang tertarik melihat berbagai buku bacaan yang disediakan. Kehadiran buku anak dan novel dinilai menjadi daya tarik tersendiri bagi pengunjung.

Pihaknya berharap minat baca masyarakat dapat terus meningkat. Selain itu, masyarakat juga diharapkan semakin memahami pentingnya memanfaatkan layanan perpustakaan digital sebagai sumber informasi dan pengetahuan.

"Kami berharap masyarakat bisa mendapatkan wawasan yang lebih luas dan semakin gemar membaca, baik melalui buku fisik maupun layanan digital yang sekarang sudah tersedia," tandasnya. (c1/tar)



TATA RAPI: Staf Dinas Arpus menata koleksi buku yang akan dipamerkan di Festival Kuno Kini 2026.



GELIAT EKONOMI: Pengisi stan Festival Kuno Kini 2026 mempersiapkan lapak sebagai mungkin untuk menggaet calon pembeli.

Antusiasme Pengisi Stan, Yakin Raup Omzet Tinggi

KABUPATEN, JP Radar Kediri-Pengisi stan Festival Kuno Kini 2026 berlomba menata lapaknya masing-masing menjelang pembukaan Kamis (14/5). Mereka sangat antusias dengan event tahunan yang telah masuk edisi ketiga ini. Para pelaku UMKM itu optimistis meraih omzet tinggi.

Antusiasme tinggi tampak dari aktivitas dekorasi yang dilakukan para peserta. Mulai dari penataan produk hingga konsep visual stan yang dibuat semenarik mungkin untuk menarik perhatian pengunjung.

Salah satu UMKM yang kembali menunjukkan konsistensinya dalam ajang ini adalah Stan Srikandi. Mereka telah berpartisipasi selama tiga tahun berturut-turut. Tahun ini, mereka tidak hanya hadir dengan produk unggulan mereka. Tetapi juga akan mengisi kegiatan workshop bouquet fresh flower.

"Setiap tahun kami ikut Kuno Kini selalu ada peningkatan. Omzetnya lumayan dan pengunjungnya ramai. Jadi sangat membantu UMKM seperti kami," ujar Diana, perwa-

kilan stan Srikandi.

Dia menilai bahwa jumlah pengunjung yang besar menjadi salah satu faktor utama meningkatnya peluang penjualan. Menurutnya, keterlibatan dalam workshop menjadi cara untuk memperkenalkan produk. Sekaligus membangun interaksi langsung dengan pengunjung. "Selain jualan, kami juga ingin berbagi pengalaman lewat workshop bouquet. Jadi pengunjung bisa belajar sekaligus mengenal produk kami lebih dekat," tambahnya. Tidak hanya Stan Srikandi, berbagai UMKM lain juga menunjukkan minat tinggi untuk ikut serta dalam acara ini.

Banyak di antara mereka mengaku tertarik karena Kuno Kini dikenal mampu menarik ribuan pengunjung dari berbagai daerah. Salah satu peserta UMKM lain menyebut bahwa acara ini menjadi ajang yang dinanti-nanti oleh pelaku usaha kecil.

"Kalau ada event seperti ini, kami merasa sangat terbantu. Pengunjungnya banyak, jadi kesempatan untuk promosi juga lebih besar," ungkapnya. (c1/c3/tar)

Rekrutmen Perangkat Desa Masih Belum Final

Sambungan dari hal 13

Alasannya, masing-masing menilai ada poin putusan yang belum mencerminkan rasa keadilan.

Kasi Intelijen Kejari Kabupaten Kediri Wibisana Anwar membenarkan banding yang diajukan JPU. Menurutnya, banding dilakukan karena pihak Sutrisno melakukan upaya hukum serupa. Selain itu, jaksa juga menilai terdapat perbedaan pertimbangan terkait pembebanan uang pengganti terhadap masing-masing terdakwa.

Dalam putusan hakim, lanjut Wibisana, terdapat perbedaan nominal uang pengganti yang dinilai perlu diuji kembali di tingkat lebih tinggi. Yakni, uang pengganti yang dibebankan kepada Sutrisno lebih tinggi dibanding tuntutan jaksa saat persidangan.

Di sisi lain, Imam Jamiin justru tidak dibebani uang pengganti. "Uang penggantian Sutrisno dibebankan lebih tinggi sedangkan Imam (Jamiin) uang pengganti dianggap nihil," kata Wibisana. Perbedaan uang pengganti pada masing-masing terdakwa dan jumlah uang

pengganti yang lebih tinggi dari tuntutan JPU itu yang menjadi alasan banding.

Terpisah, Ahmad Sholikin Ruslie, penasihat hukum Sutrisno mengaku keberatan dengan putusan majelis hakim. Terutama terkait jumlah uang pengganti yang harus dikembalikan kliennya.

Uang yang dipersoalkan dalam perkara rekrutmen perangkat desa, lanjut pria yang akrab disapa Ruslie itu, tidak seluruhnya digunakan oleh Sutrisno secara pribadi. "Intinya banding yang kami lakukan adalah keberatan terhadap putusan majelis terutama peningkatan jumlah uang yang harus dikembalikan oleh klien kami. Karena itu bukan klien kami yang memakai," dalihnya.

Ruslie menyebut, penggunaan uang dilakukan oleh pihak lain dan disebut atas persetujuan maupun perintah pihak yang dianggap sebagai ketua dalam perkara tersbut. Namun, pihak-pihak yang disebut turut menikmati aliran dana itu justru tidak dihadirkan di persidangan.

"Pihak lain yang memakai dan pemberiannya juga atas persetujuan dan perintah ketua. Yang aneh ketua

justru lebih rendah. Lebih aneh lagi pihak-pihak yang disebut tadi tidak didatangkan di pengadilan," tegasnya.

Karena itu, pihaknya meminta agar perkara tersebut diperiksa ulang secara menyeluruh. Termasuk menghadirkan pihak-pihak yang sebelumnya tidak dimintai keterangan di persidangan. "Kami meminta pemeriksaan ulang terhadap jalannya perkara ini. Khususnya pihak-pihak yang seharusnya didengar keterangannya tapi tidak dihadapkan di persidangan," imbuhnya.

Menurut Rusli, persidangan hanya fokus pada tiga terdakwa. Tanpa menelusuri pihak lain yang disebut turut menerima uang hasil perkara tersebut. Padahal, menurutnya dengan adanya pengembalian uang justru menunjukkan bahwa memang ada pihak-pihak yang menerima aliran dana. "Majelis gagal memahami substansi persoalan ini. Hanya berkuat kepada tiga orang yang diadili," sesalnya.

Pihaknya juga menyoroti besaran uang pengganti yang dibebankan kepada Sutrisno dibanding terdakwa lain. Menurut dia, peran Imam

Jamiin justru lebih dominan dalam perkara tersebut. "Klien kami didenda atau pengembalian lebih banyak daripada Imam Jamiin. Padahal Imam Jamiin sebenarnya otaknya dari tiga orang ini," tudingnya.

Untuk diketahui, majelis hakim memvonis tiga kades non-aktif Imam Jamiin, Darwanto, dan Sutrisno dengan pasal 12 huruf a UU No. 31/1999 tentang Pemberantasan Tindak Pidana Korupsi. Sebagaimana diubah dan ditambah dengan UU No. 20/2001 tentang Perubahan Atas UU

Pesta Kembang Api dan Sendratari Tandai Pembukaan Festival Kuno-Kini

Sambungan dari hal 13

Pasalnya, pembukaan dipastikan berlangsung meriah dengan pesta kembang api dan sendratari kolosal Smirti Gandha Kadhiri Ratus Nengah karya seniman Embran Nawawi.

Manajer Event Jawa Pos Radar Kediri Puspitorini Dian Hartanti mengatakan, pesta kembang api menjadi salah satu suguhan utama dalam *opening* Festival Kuno Kini tahun ini. Pertunjukan *fireworks* tersebut disiapkan untuk memeriahkan suasana pembukaan dan memberikan pengalaman berbeda bagi pengunjung.

"Tahun ini baru pertama ada pesta kembang api, yakni baru di Festival Kuno-Kini ini. Selain itu belum ada. Jadi kami ingin *opening* benar-benar terasa meriah," ungkapnya. Lebih jauh Dian mengatakan, pesta kembang api akan berlangsung selama sekitar enam menit. Total ada 1.095 tembakan yang akan mempercantik langit Kediri.

Atraksi kembang api akan digelar di area panggung utama saat *opening ceremony* berlangsung pada pukul 18.30. "Durasi *fireworks* sekitar enam menit dengan lebih dari seribu tembakan," terangnya.

Pembukaan Festival

No. 31/1999 tentang Pemberantasan Tindak Pidana Korupsi. Jo pasal 20 huruf c UU No. 1/2023 tentang Kitab Undang-Undang Hukum Pidana.

Hakim memvonis Jamiin dengan hukuman penjara 5,5 tahun. Dia juga dibebani membayar denda Rp 300 juta subsider 100 hari. Jika tidak mampu membayar, kekayaan Jamiin akan disita.

Jika jumlahnya tidak mencukupi, akan diganti dengan 100 hari pidana kurungan. Tidak hanya itu, Jamiin juga harus membayar uang peng-

Kuno-Kini 2026 juga dijadwalkan dihadiri oleh tiga kepala daerah di Kediri Raya. Mulai Bupati Kediri Hanindhito Himawan Pramana, Wali Kota Kediri Vinanda Prameswati, dan Bupati Nganjuk Marhaen Djumadi. Tiga kepala daerah akan melihat sendratari bertajuk Smirti Gandha Kadhiri Ratus Nengah karya Embran Nawawi. Pertunjukan tersebut mengangkat konsep ritual pemurnian Kediri Raya melalui perpaduan unsur wastra, kriya, dan sastra dalam satu panggung.

Embran Nawawi mengatakan, Smirti Gandha mengangkat perjalanan manusia yang kehilangan arah dan kesadaran di tengah kekacauan zaman. Dalam pertunjukan tersebut, asap ratus dihadirkan sebagai simbol pemurnian dan kebangkitan kembali kesadaran manusia. "Konsep dasarnya adalah membersihkan Kediri Raya dari hal-hal buruk, membuat Kediri harus lagi dari dalam," tuturnya.

Istilah ratus menurut Embran dipilih karena memiliki makna ritual pembersihan dalam tradisi perempuan Jawa. Konsep tersebut kemudian dikembangkan menjadi simbol penyucian yang lebih luas terhadap tubuh, pikiran, hingga ruang kehidupan masyarakat.

"Kami memakai konsep

ganti Rp 680 juta.

Selanjutnya, Darwanto divonis 5,5 tahun penjara. Dia juga dibebani membayar denda Rp 300 juta subsider 100 hari. Seperti Jamiin, Darwanto juga dibebani membayar uang pengganti Rp 178 juta.

Harta Darwanto akan dilelang jika dia tidak memiliki uang yang cukup. Pidana penjaranya akan ditambah setahun jika hasil lelang tetap belum mencukupi.

Adapun Sutrisno mendapat vonis paling tinggi. Yakni

ratus untuk menggambarkan proses pemurnian, dari keterpurukan menuju kebangkitan," tambahnya. Untuk diketahui, pertunjukan dibagi dalam enam sketsa utama, yakni pralaya (*chaos*), lupa/kehilangan, ratus/purifikasi, smirti/kesadaran. Hingga utthana/kebangkitan, hingga siddhi/keberhasilan.

Seluruh bagian tersebut menggambarkan perjalanan manusia dari kekacauan menuju penataan kembali hidupnya. Menurut Embran, karya ini juga selaras dengan tema Festival Kuno Kini tahun ini, yakni wastra, kriya, dan sastra.

Dalam pertunjukan tersebut, wastra dihadirkan sebagai simbol tubuh dan jejak peradaban. Sementara kriya menjadi representasi kerja tangan dan pengetahuan leluhur, sedangkan sastra menjadi medium penyampaian makna dan kesadaran. "Kami ingin orang tidak hanya melihat pertunjukan, tapi juga merasakan dan mendengarkan pengalaman budaya itu sendiri," paparnya.

Konsep seni pertunjukan yang dihadirkan juga tidak hanya berupa tari atau teater biasa. Embran menyebutkan, karya itu memadukan berbagai unsur seni sekaligus. Mulai dari

dengan hukuman 7 tahun penjara dan denda Rp 350 juta. Jika tidak dibayar dalam waktu satu bulan setelah putusan bersifat tetap, kekayaannya akan disita dan dilelang. Jika tidak cukup, akan diganti dengan 110 hari penjara.

Selebihnya, Sutrisno juga dibebani membayar uang pengganti Rp 6,4 miliar. Jika tidak dibayar paling lambat sebulan setelah putusan inkrah, harta bendanya disita dan dilelang. Jika itu belum mencukupi akan diganti dengan pidana penjara 3 tahun. (**sad/ut**)

pedalangan, tari, drama tari, hingga musik vokal.

Pengunjung nantinya akan diajak masuk dalam suasana pertunjukan melalui gerak, suara, aroma, hingga interaksi langsung dengan elemen pertunjukan. "Ini bukan sekadar tari atau teater, tapi seni pertunjukan yang melibatkan banyak indera sekaligus," jelas pria yang menggandeng Sanggar Kararun.

Untuk diketahui, sebelum pembukaan berlangsung, suasana kawasan SLG mulai dipadati aktivitas persiapan. Rabu (13/5) kemarin, peserta pameran mulai menata stan masing-masing.

Ratusan stan kuliner, non-kuliner, hingga *booth* pelayanan OPD dan instansi mulai tertata di sepanjang kawasan Kuno Kini. Area Festival Kuno-Kini meliputi *gate* 1 yang letaknya di arah BPR Kediri. Kemudian, *gate* 2 dari arah Mapolsek Ngasem. Adapun *gate* 3 dari arah Skate Park SLG.

Festival Kuno Kini 2026 dijadwalkan berlangsung hingga 24 Mei mendatang di kawasan Taman Hijau SLG. *Event* ini menghadirkan ratusan stan kuliner dan non kuliner, wahana permainan, hiburan musik, *workshop* budaya, lomba kreatif, hingga pelayanan publik dari OPD dan berbagai instansi. (**sad/ut**)

Teori Peluru Tajam

Sambungan dari hal 13

Media massa diyakini memiliki kekuatan yang langsung, segera, dan sangat kuat terhadap audiensnya.

Media massa dibaratkan bak jarum suntik raksasa. Atau peluru tajam dari senjata mematikan. Jarum itu menyuntikkan pesan, ideologi, atau informasi langsung ke otak audiens. Di sisi lain, sang audiens dicap sebagai pasif, rentan, dan memberi respon seragam terhadap pesan itu.

Adalah Harold Laswell yang diidentikkan dengan teori di atas. Seiring dengan analisisnya tentang pesan-pesan media yang digunakan selama Perang Dunia I. Namun, sang penulis itu tidak pernah menyebut analisisnya secara spesifik sebagai jarum hipodermik maupun magic bullet. Justru istilah itu muncul karena dipopulerkan oleh para kritikus. Tujuannya untuk mendeskripsikan betapa naifnya teori tersebut!

Mungkin, karena terlalu dikritik itulah maka teori ini sudah nyaris tak digunakan oleh akademisi komunikasi saat ini. Sebab, bagi para akademisi itu Teori Jarum Hipodermik atau Teori Peluru Tajam memiliki banyak kelemahan.

Mengapa teori itu dianggap usang? Sebab, bagi studi komunikasi modern, teori tersebut terlalu menyederhanakan masalah. Juga, tidak akurat. Sebab, di mata komunikasi modern, audiens itu tidak pasif! Manusia modern memiliki filter kritis yang tidak menelan mentah-mentah apa yang dilihat di televisi maupun intenet. Belum lagi, ada yang namanya pemuka pendapat. Bisa tokoh yang kita percaya, yang menyaring informasi-informasi tersebut sebelum memengaruhi audiens.

Belum lagi, para ahli ilmu komunikasi yakin, ada perbedaan latar belakang yang berpengaruh pada dampak infiltrasi pesan pada audiens. Sederhananya, pesan yang sama akan difitsirkan secara berbeda oleh orang.

Sangat bergantung pada tingkat pendidikan, budaya,

dan religiusitas seseorang. Nah, pemikiran studi komunikasi modern itu akhirnya terlihat sangat kontradiktif dengan teori klasik tersebut. Apalagi, Teori Jarum Hipodermik oleh Laswell memang digunakan untuk menganalisa aktivitas propaganda selama perang, baik Perang Dunia I maupun II. Dan, itu dianggap sebagai pemikiran yang usang. Atau istilah anak milenial, kudet, kurang update!

Tapi, tahukah kita bahwa sebenarnya justru disrupsi komunikasi memunculkan fenomena penggunaan kembali Teori Peluru Tajam atau Jarum Hipodermik itu. Mungkin, secara tidak sadar. Namun, bila kita telaah lebih dalam, sangat dalam penggunaannya. Logika dasar 'suntikan pesan' ternyata menemukan relevansinya di era internet sekarang ini. Ketika semua tertuju pada media sosial, algoritma, dan big data!

Tak percaya? Coba kita utak-atik (gathuk) semua fenomena dalam dunia digital saat ini. Pertama, ada fakta tentang algoritma dan echo chamber. Algoritma media sosial seperti TikTok, Instagram, bahkan YouTube, menyuntikkan konten yang sangat spesifik dan dipersonalisasi langsung ke layar pengguna. Efek candu dan radikalisasi pandangan politik yang terjadi sangat mirip dengan asumsi dasar Teori Jarum Hipodermik.

Lalu, coba kita perhatikan fenomena hoaks ataupun fake news. Penyebaran dua hal itu di grup-grup percakapan nyaris selalu ditenan mentah-mentah oleh kelompok tertentu. Kemudian bisa memicu kepanikan instan.

Kemudian, ini mungkin lebih ke permainan para ahli propaganda model baru, yaitu micro-targeting politik. Yaitu memanfaatkan data pribadi untuk menyuntikkan iklan politik yang dirancang secara khusus mengeksploitasi ketakutan atau justru kemarahan individu secara langsung.

Nah, apakah pemikiran itu yang menginspirasi Pemerintah kita menggunakan paradigma-paradigma Orde Baru yang notabene adalah paradigma lama, untuk kepentingan mereka? Memanfaatkan sumber daya militer untuk kepentingan sipil seperti soal pangan dan lainnya? Ah, entahlah. Yang pasti, kita saat ini sepertinya memang kembali berayun ke masa silam. Tentu dengan bungkus dan wajah yang kekinian. Bila kita telaah, banyak kebijakan besar yang ditelurkan didasari asumsi mirip dengan Teori Jarum Hipodermik, Teori Peluru Tajam. Kebijakan dilakukan massif dengan menggunakan sumber daya yang nyaris serupa.

Kebijakan yang mana sih? Ah, kayak ndak tahu aje.

Atau, coba kita belokkan lagi. Sadarkah kita bahwa kita sekarang lebih sering jadi objek propaganda? Setiap informasi yang dijejalkan oleh influencer pendukung pemerintah atau penentangannya, sering kita telan tanpa penyarang. Sebagai audiens, kita ibarat kerbau dicocok hidungnya ketika mendapat informasi yang terkait dengan idola kita. Bila kita pendukung pemerintah, segala sesuatu tentang mereka kita anggap selalu benar. Sebaliknya, bila kita anti, semuanya serba salah. Tak mampukah kita menyaring sesuatu itu sesuai akal sehat kita? Misal, kalau kita mengkritik program pemerintah, belum tentu kita tidak peduli pada mereka. Karena, siapa tahu memang program yang ditelurkan itu banyak mudharatnya dibanding manfaatnya.

Atau, bisa jadi ada celah yang harus dibenahi di program tersebut. Sebab, sudut pandang orang lain kadang memang lebih luas dibanding sudut pandang kita. Jadi, apakah kita memang bersedia lagi jadi objek propaganda belaka? Seperti yang dianalisa Laswell dengan Teori Peluru Tajam itu? Apakah kita ingin menjadi keledai, yang terperangkap dalam lubang yang sama berkali-kali? Mari kita tanya pada diri sendiri. (**penulis adalah wartawan Jawa Pos Radar Kediri**)

Sambungan dari hal 13

"Sejak TK (taman kanak-kanak, Red) suka corat-coret," ucap perempuan yang akrab disapa Dyah ini.

Bila melihat latar belakang keluarganya, tak heran Dyah memiliki darah seni. Mengalir dari keluarga besarnya yang juga mayoritas punya kemampuan dalam bidang seni. Ada yang bisa menyanyi, memainkan alat musik, hingga melukis.

Hanya, mereka semua melakukan sekadar hobi. Bukan sebagai ladang cuan.

Itu yang membedakan dengan Dyah. Dia menyeriusi hasratnya melukis dengan bersekolah di jurusan tersebut.

"Waktu SMA itu hasil gambaran saya sering dapat apresiasi dari teman-teman. Tak jarang saya juga dimintai tolong untuk menggambarkan dan diganti dengan serangkaian bakso," kenangnya.

Senyum mengembang ketika dia bercerita kenangan masa remaja itu. Tahapan yang menjadi titik munculnya kepercayaan diri dalam melukis.

Pujian-pujian sederhana itu menjadi penyemangat tersendiri. Membuatnya bertekad melanjutkan kuliah di jurusan yang sesuai minat dan bakatnya, yaitu seni. Maka, masalah dia ke jurusan seni rupa Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Surabaya (Unesa).

Riak kecil sempat mewarnai pilihan jalannya itu. Orang

tua sempat menentang. Mengkhawatirkan seperti apa masa depan sang anak nanti. Untungnya, ada kompromi yang terjadi.

"Awalnya tidak boleh mengambil seni. Kecuali ambil di keguruan. Berupaya meyakinkan ke orang tua bahwa nanti saya juga bisa jadi guru," imbuh perempuan berusia 52 tahun itu.

Selama menempuh pendidikan di Unesa idealisme dalam menghasilkan karya lukis mulai terbentuk. Berprinsip bahwa orang yang akan mengikuti selera seninya. Bukan hasil karyanya yang harus mengikuti permintaan orang.

Hasil karyanya cenderung menyampaikan keresahan pada lingkungan sekitarnya. Hingga meluapkan apa yang sedang dirasakan.

"Mayoritas memang isu lingkungan. Sebelum ramai tentang deforestasi baru-baru ini, tahun 2019 saya sudah menggambar terkait itu," terangnya sembari menunjukkan gambarnya tentang penebangan kayu yang kemudian dibuat menjadi rumah berbahan dasar kayu. Sebenarnya gambar yang dituangkan dalam kertas itu juga mewakili keresahan banyak orang. Resah melihat penebangan hutan di mana-mana. Belum lagi lahan kosong yang semakin sedikit sehingga membuat harga beli tanah mahal.

"Itu secara tersirat saya

tuangkan di gambar, apa nanti kita bangun rumah di atas batu saja," tuturnya disertai gelak tawa.

Teknik melukis yang digunakan wanita ini sedikit berbeda. Hanya menggunakan peralatan sederhana, tanpa cat dan kuas. Bentuk-bentuk di kanvas dari kerjas manila itu dibuat dengan aneka pensil.

Untuk keperluan melukisnya itu dia menyiapkan satu set pensil di kotak khusus. Pensil-pensil itu berbeda tingkat ketebalan. Menjadi peralatan utama dalam teknik drawing yang dia terapkan di kanvas kertas berukuran A2 hingga A5.

"Lukisan saya menggunakan goresan pensil, bukan lukisan yang mencampurkan berbagai kombinasi warna," terangnya. Memang terlihat simpel, tapi ide atau simbol yang dimunculkan dalam karya lukisnya tidak sesederhana itu. Seringkali dia harus menimbun ide-ide itu selama satu bulan untuk menghasilkan karya dengan simbol yang tepat.

Menurutnya cukup sulit menyederhanakan sebuah konsep menjadi satu kesatuan. Utamanya dalam memilih objek-objek apa yang akan hadir di gambar.

"Misalnya gelondongan kayu lahan kosong yang semakin sedikit sehingga membuat harga beli tanah mahal. Untuk membuat rumah dari

kayu. Setiap objek harus bisa merepresentasikan apa yang saya maksud," bebernya.

Tak melulu isu lingkungan, tak jarang dia melukis dari apa yang dilihat. Misalnya pakaian dalam yang sedang digantungkan di sebuah pohon.

"Ide saya kadang juga nakal. Tidak melulu isu-isu yang berat," tuturnya.

Idealismenya yang tinggi dalam menghasilkan karya membuat Dyah diundang untuk mengikuti berbagai pameran yang ada di Kediri hingga luar kota. Mulai dari Surabaya, Malang hingga Solo.

Meski tak selalu laku terjual, Dyah menyebut jika keikutsertaannya saja sudah menjadi kebanggaan baginya. Karena karya yang dimiliki bisa dinikmati oleh banyak orang.

Menurutnya, karya lukis yang dimiliki memiliki mangsa pasarnya sendiri. Orang-orang yang memiliki kedekatan emosional dan rasa yang mampu memahami karya miliknya.

Menjadi pelukis selama 33 tahun sudah banyak karya yang dihasilkan. Begitupun pengalaman-pengalaman pahit yang telah dilalui.

Hanya satu pesan yang ingin disampaikan. Yaitu anak-anak muda harus tetap memiliki jiwa seni. Jika memang berpikir realistik jadikan seni sebagai hobi bukan sumber mata pencaharian. (**fud**)

BERIKAN KESEMPATAN BENCHWARMER



DUEL KLASIK: Striker Persik Kediri Yandi Sofyan berduel dengan gelandang Persija Jakarta Fabio Silva.

WAHYU ADJI/JPRK

Berpeluang Turunkan Penggawa dengan Menit Bermain Minim

KOTA, JP Radar Kediri- Banyak pemain Macan Putih yang memiliki menit bermain minim. Mayoritas adalah pemain lokal. Misalnya Syahrian Abimanyu, Irkham Mila, Vava Mario Yagalo, juga Adi

Eko Jayanto. Bahkan, hingga pekan-31, masih ada beberapa pemain yang belum pernah merumput. Yaitu Faris Aditama, M. Zidane, dan Abhirama. Menariknya, Head Coach Persik Kediri Marcos Reina Torres juga menangkap hal tersebut. Menurutny, tim pelatih akan melakukan rotasi pemain di laga kontra Persija Jakarta, Sabtu (16/6) nanti. Yakni memberi kesempatan merumput pada pemain-pemain yang menit bermainnya masih minim. “Mungkin pemain-pemain yang jarang bermain akan bermain,” katanya memberi sinyal. Walau begitu, tim pelatih tidak akan melakukannya secara serta-merta. Melainkan tetap memperhatikan kondisi fisik pemain. Pun dengan performa yang ditunjukkan saat latihan. “Saya akan coba susun kesebe-



lasan terbaik yang ada di kami,” jelasnya. Untuk diketahui, Jose Enrique menjadi pemain Macan Putih yang mendapatkan menit bermain paling banyak. Yaitu 2.610 menit. Disusul oleh Imanol Garcia, Leonardo Navacchio, Ezra Walian, dan Francisco Carneiro. Yang mana, mayoritas memang berasal dari pemain asing! Sementara, pemain yang sama sekali belum berkesempatan bermain ada sebanyak empat penggawa. Yaitu Faris Aditama, M. Zidane, Abhirama, dan Gavin Kwan Adsit. Khusus Gavin Kwan, dirinya memang harus menepi karena cedera. “Kita lihat nanti, kami akan coba tunjukkan tim terbaik yang kami miliki,” tandas pelatih asal Spanyol tersebut. Seperti diberitakan, Persik Kediri sudah memastikan diri bertahan di Super League musim depan. Namun, masih ada

CATATAN MENIT BERMAIN PENGGAWA MACAN PUTIH

Jose Enrique	2.610 menit	Chechu Meneses	557 menit
Imanol Garcia	2.565 menit	Moch. Supriadi	537 menit
Leonardo Navacchio	2.520 menit	Rezaldi Hehanussa	494 menit
Ezra Walian	2.049 menit	Wigi Pratama	461 menit
Francisco Carneiro	1.802 menit	Yandi Sofyan	423 menit
M. Firlil	1.587 menit	Husna Al Malik	360 menit
Telmo Castanheira	1.239 menit	Syahrian Abimanyu	296 menit
Krisna Bayu Otto	1.299 menit	Vava Mario Yagalo	256 menit
Yoga Adlatama	1.249 menit	Rifqi Ray Farandi	242 menit
Ernesto Gomez	1.162 menit	Ady Eko Jayanto	242 menit
Adrian Luna	1.135 menit	Rodrigo Dias	235 menit
Hamra Hehanussa	1.064 menit	Irkham Mila	171 menit
Henhen Herdiana	1.062 menit	Faris Aditama	0 menit
Kadek Rendy	836 menit	M. Zidane	0 menit
Jon Toral	804 menit	Abhirama	0 menit
Novri Setiawan	606 menit	Gavin Kwan Adsit	0 menit

dua lagi yang harus dihadapi tim berjuluk Macan Putih tersebut. Yakni laga kontra Persija Jakarta dan Persebaya Surabaya. Tak ayal bila tim pelatih ingin memberi kesempatan bermain pada mereka yang masih minim bermain.

Terlepas dari itu, laga terdekat Macan Putih dalam minggu ini adalah laga melawan Persija Jakarta. Pertandingan akan berlangsung di kandang sendiri, Stadion Brawijaya, Kota Kediri pada Sabtu (16/5). (em/tar)



PEMkot KEDIRI

HARUS AKURAT: Wali Kota Kediri Vinanda Prameswati (depan, tengah) usai memberikan pengarahan dalam bimtek DTSEN bersama para pejabat di Hotel Lotus Garden kemarin (13/5).

Mbak Wali Minta DTSEN Benar-Benar Valid agar Bantuan Tepat Sasaran

Beri Arahan Bimtek Verifikasi dan Validasi Data Tunggal Sosial Ekonomi Nasional

KOTA, JP Radar Kediri- Wali Kota Kediri Vinanda Prameswati memberikan arahan dalam bimbingan teknis (bimtek) verifikasi dan validasi data tunggal sosial ekonomi nasional (DTSEN) di hotel Lotus Garden kemarin (13/5). Dalam kesempatan tersebut, perempuan yang akrab disapa Mbak Wali itu menegaskan pentingnya validitas DTSEN agar bantuan bisa tepat sasaran. Mbak Wali mengatakan, dalam validasi DTSEN, para kader dan petugas penyurvei harus melakukan pendataan kepada masyarakat secara tepat dan akurat. Sebab, data yang valid menjadi kunci agar seluruh program bantuan pemerintah dapat tepat sasaran. “Kalau data tidak valid, akhimya yang dikomplain kader. Misalnya ada warga yang rumahnya tidak layak tapi belum pernah mendapat bantuan. Karena itu, setelah memahami materi dari narasumber, harus benar-benar dilaksanakan di lapangan,” pintanya. Mbak Wali menjelaskan,



UJUNG TOMBAK: Wali Kota Kediri Vinanda Prameswati dan Wawali Gowimuddin menyerahkan perlengkapan kepada petugas verifikasi DTSEN di Kota Kediri.

dalam proses pendataan petugas tidak hanya mencatat identitas warga. Melainkan juga harus melihat kondisi rumah, aset yang dimiliki, hingga riwayat bantuan yang pernah diterima. Hal tersebut penting untuk memastikan bantuan pemerintah diberikan kepada masyarakat yang benar-benar membutuhkan. Ia mencontohkan, program rumah tidak layak huni (Rutilahu) hanya dapat diberikan kepada masyarakat yang memiliki sertifikat hak milik sesuai aturan yang berlaku. Selain itu, penggunaan elpiji

3 kilogram juga dapat menjadi salah satu indikator dalam proses verifikasi data masyarakat tidak mampu. “Nanti bisa dilihat kondisi rumahnya, kendaraannya, penggunaan elpiji 3 kilo, hingga bantuan apa saja yang pernah diterima. Kalau ada kondisi kesehatan tertentu seperti stunting, stroke, atau ODGJ juga bisa dicatat. Semua itu penting agar pemerintah memiliki data yang akurat, mutakhir, dan dapat dipertanggungjawabkan,” terangnya. Wali kota termuda ini berharap, seluruh peserta bimtek

dapat mengikuti kegiatan dengan sungguh-sungguh. Serta mengisi data masyarakat secara benar. Dengan data yang valid, pemerintah dapat meminimalisasi program yang tidak tepat sasaran. Sekaligus meningkatkan efektivitas dan efisiensi pelayanan kepada masyarakat. “Ini juga menjadi amal jariyah bagi Bapak Ibu sekalian. Karena dari data yang valid, program pemerintah bisa berjalan lebih efektif dan benar-benar membantu masyarakat yang membutuhkan,” tandasnya. (plkp/ut)

Jakmania Bakal Ramaikan Tribun Stadion Brawijaya

Dilarang Jual Tiket ke Suporter Tamu

KOTA, JP Radar Kediri- Ada kabar mengejutkan pada laga kandang terakhir Persik Kediri. Ya, di laga big match ini, Panitia Pelaksana (panpel) Persik Kediri secara terang-terangan akan menyediakan tiket pertandingan untuk tim tamu. Jakmania! “Jakmania maksimal seribu lima ratus (orang),” kata Ketua Panpel Persik Kediri Tri Widodo. Mengenai kedatangan Jakmania, pria berkumis itu telah berkoordinasi dengan pihak kepolisian. Dalam hal ini Polres Kediri Kota. Proses pengondisian suporter tamu pun telah dibahas dalam rapat koordinasi (rakor) yang berlangsung Rabu (13/5) kemarin. Mulai dari tempat parkir kendaraan suporter tamu hingga penempatan di tribun stadion.

“Kami tempatkan di VIP B dan Utama B,” lanjut Widodo-sapaan akrabnya sembari menyebut perwakilan Jakmania Kediri juga hadir dalam rakor kemarin. Widodo menyebut, penjualan tiket untuk Jakmania telah diserahkan pada pengurus pusat The Jakmania. Nantinya, tiket yang diberlakukan berupa gelang tiket dengan harga Rp 100 ribu. Terkait hal ini, panpel mewanti-wanti agar Persikmania tidak menjual tiket ke suporter tamu. Pasalnya, pada laga kontra Persib Bandung, diketahui ada oknum suporter yang menjual tiketnya ke suporter tamu. Sehingga, panpel tak ingin insiden itu terulang lagi. Baginya, laga kandang terakhir musim ini bakal menjadi ajang pembuktian terhadap kesetiaan Persikmania terhadap klub. “Jadi kalau ingin membantu klub ya, hari Sabtu silakan pembuktian. Kalau suporter Kediri nggak menjual tiket ke Jakmania ya luar biasa Per-



WAHYU ADJI/JPRK

TERBANG: Duel dua macan akan tersaji di Stadion Brawijaya Kota Kediri.

sikmania. Dan untuk The Jak, kami ucapkan selamat datang di Kediri,” ingkat Widodo sembari mengimbau agar Jakmania menjaga keteriban selama bertandang. Sementara itu, penjualan tiket untuk suporter Persik Kediri akan dilakukan secara offline. Yaiikut melalui komunitas suporter dan komunitas. Yang mana, penonton nantinya akan tetap mendapat barcode untuk masuk ke stadion. “Jadi untuk masyarakat umum yang bukan anggota komunitas bisa beli di Persik Store,” jelas Widodo saat ditemui usai rakor. Terpisah, Kabag Ops Polres Kediri Kota Kompol Iwan Setyo Budhi menyatakan siap untuk melakukan pengamanan laga Persik Kediri kontra Persija Jakarta. Pengamanan itu akan melibatkan sekitar 700 personel gabungan. Mulai dari TNI, Polri, Dishub, Satpol PP, dan lainnya. Tak seperti biasanya, pihaknya memberi kelonggaran terhadap laga kandang terakhir

Persik Kediri. Tidak lain adalah memberi lampu hijau terhadap kehadiran suporter tamu. Sesuai dengan kesepakatan dengan panpel. “Antusias dimungkinkan cukup tinggi karena ini pertandingan terakhir di kandangnya Persik. Alhamdulillah respon positif juga disampaikan dari The Jak yang akan datang kesini dengan kurang lebih seribu orang,” jelasnya. Iwan mengingatkan, suporter harus tetap menjaga keteriban selama pertandingan berjalan. Baik dari Persikmania maupun The Jakmania. Lebih dari itu, pihaknya juga mewanti-wanti agar suporter tidak melakukan konvoi selepas pertandingan selesai. “Untuk mengantisipasi tersebut sudah kami siapkan (pengamanan) di simpul-simpul jalan. Untuk suporter, baik dari Jak maupun Persik sama-sama harus jaga situasi dan kondisi agar tetap aman dan kondusif,” pesan Iwan. (em/tar)